



**PENGARUH CARA BELAJAR, DISIPLIN, DAN MOTIVASI
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
(Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi
Perkantoran Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara
Tahun Ajaran 2014/2015)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Nuryati
NIM 7101411160**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

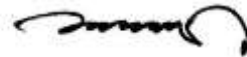
Tanggal : 31 Agustus 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP 196801021992031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 September 2015

Penguji I




Drs. Muhsin, M. Si.
NIP.195411011980031002

Penguji II



Drs. Marimin, M. Pd.
NIP.195202280031003

Penguji III



Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP. 196801021992031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono M.M
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa, yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2015



Nuryati
NIM 7101411160

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kesempatan mungkin akan datang bagi mereka yang menunggu, namun kesempatan hanya akan tetap bersama mereka yang giat”.

(Abraham Lincol)

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dari ridho Allah SWT,
skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu atas dukungandan do'a selama ini yang tak hentinya untuk saya
2. Almamater saya Universitas Negeri Semarang tercinta

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

(Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)” dalam rangka menyelesaikan Studi Strata Satu untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M. Hum.,Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M.,Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian dan dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.

4. Drs. Muhsin, M. Si., Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.
5. Drs. Marimin, M. Pd., Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta staf Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
7. Drs. H. Asyhari, MM., Kepala SMK Negeri 3 Jepara yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
8. Adikku Atik Susansi, yang telah mendo'akan dan senantiasa mendukung pencapaian cita-citaku.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran angkatan 2011 yang senantiasa memberi dukungan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Semarang, September 2015

Penulis

SARI

Nuryati. 2015. “Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ade Rustiana, M.Si.

Kata Kunci: Cara Belajar, Disiplin, Motivasi, Keaktifan Belajar Siswa

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses belajar. Sehingga belajar sangat penting untuk perubahan sikap dan memiliki ilmu pengetahuan. Keaktifan belajar siswa dari data guru dengan rata-rata sebesar 22,20%, hal ini menunjukkan bahwa Keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun parsial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun parsial.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran 2014/2015 sebanyak 118 siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu cara belajar, disiplin, motivasi, dan keaktifan belajar siswa. Pengumpulan data dengan cara kuisioner, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil dari analisis regresi berganda penelitian ini yaitu $Y = 3,545 + 0,372X_1 + 0,242X_2 + 0,084X_3 + e$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 90,9%, sedangkan pengaruh secara parsial cara belajar sebesar 48,16%, disiplin sebesar 22,84%, dan motivasi sebesar 4,79%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015 secara simultan maupun secara parsial. Saran cara belajar yaitu perlunya membiasakan diri untuk rutin belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan membuat jadwal belajar, untuk disiplin yaitu perlunya memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas dan ulangan sehingga siswa tidak selalu bergantung dengan siswa lainnya, untuk motivasi yaitu perlu belajar lebih giat lagi dalam menambah wawasan sehingga pendapat yang sudah disampaikan dapat dipertahkannya.

ABSTRACT

Nuryati. 2015. “The influence of a learned way, discipline and motivation against the liveliness student learning (The Case Study Student Class X Expertise of Administration Program Office the Mata DiklatKearsipan in SMK Negeri 3 Jepara in the academic year 2014/2015)”. Thesis. Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University. Advisor Dr. Ade Rustiana, M.Si

Keywords: Learned Way, Discipline, Motivation, The Liveliness Student Learning

Every one are always experienced the process of learning in her life , by learning would allow individuals to make changes in himself. This change could include mastery a certain skills, a change in attitude, have the science that is different from before a perform the process of learning. So that learning is very important for a change in attitude and have the science. The liveliness student learning from data the teachers with a average as much as 22,20%, it indicate the interest of student Class X Expertise of Administration Program Office is still low. The problem which would be researched was if there any influence of learned way, discipline, and motivation against the liveliness student learning Class X Expertise of Administration Program Office in SMK Negeri 3 Jepara in the academic year 2014 and 2015 simultaneously and partial. The purpose of this research is to know if there is learned way, discipline, and motivation against the liveliness student learning Class X Expertise of Administration Program Office in SMK Negeri 3 Jepara in the academic year 2014 and 2015 simultaneously and partial.

The population of this research was 118 student Class X Expertise of Administration Program Office in the academic year 2014/2015. The variables of this research were learned way, discipline, motivation and the liveliness student learning. The data was collected by using questioner, documentations and observation. The data analysis technique used descriptive analysis and multiple regression analysis.

The result of multiple regression analysis was $Y = 3,545 + 0,372X_1 + 0,242X_2 + 0,084X_3 + e$. There is the influence of simultaneously as much as 90,9%, while the influence of partially was learned way as much as 48,16%, discipline as much as 22,84%, and motivation as much as 4,79%.

The conclusion of this research that there was the influence of a learned way, discipline and motivation against the liveliness student learning Class X Expertise of Administration Program Office in SMK Negeri 3 Jepara in the academic year 2014 and 2015 simultaneously and in a partial. Suggestion for learned way Namely the need to familiarize oneself to learn good routine at home or in school with make schedule of learning, suggestion for discipline Namely the need to having a taste confident in working on the tasks and so the students remedial not depend with his friends, suggestion for motivation Namely the need to Learn more diligently in add perspectives that have delivered opinions which he defended could.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Keaktifan Belajar Siswa.....	15
2.1.1 Pengertian Keaktifan Siswa.....	15
2.1.2 Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran	16
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	18

2.1.4	Jenis-jenis Keaktifan Dalam Belajar	19
2.1.5	Indikator Keaktifan Belajar Siswa.....	20
2.2	Kearsipan.....	20
2.2.1	Pengertian Kearsipan.....	20
2.2.2	Pengelolaan Arsip.....	21
2.2.3	Jenis Arsip	22
2.3	Belajar	24
2.3.1	Pengertian Belajar.....	24
2.3.2	Tujuan Belajar	25
2.3.3	Prinsip-prinsip Belajar	25
2.4	Cara Belajar.....	27
2.4.1	Pengertian Cara Belajar	28
2.4.2	Kondisi Belajar dan Strategi Belajar	27
2.4.3	Metode Belajar	30
2.5	Disiplin.....	33
2.5.1	Pengertian Disiplin Belajar.....	33
2.5.2	Perlunya Disiplin	34
2.5.3	Fungsi Disiplin Belajar	36
2.5.4	Pembentukan Disiplin.....	38
2.5.5	Indikator Disiplin Belajar	40
2.6	Motivasi	40
2.6.1	Pengertian Motivasi Belajar	40
2.6.2	Macam-macam Motivasi Belajar.....	41
2.6.3	Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	42
2.6.4	Pentingnya Motivasi Dalam Upaya Belajar dan Pembelajaran....	44

2.6.5 Jenis dan Sifat Motivasi.....	45
2.7.6 Jenis Motivasi.....	45
2.7.7 Sifat Motivasi.....	47
2.7 Penelitian Terdahulu.....	49
2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	51
2.9 Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	56
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	56
3.2.1 Populasi.....	56
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	57
3.3. Variabel Penelitian.....	60
3.3.1. Variabel Bebas (X).....	60
3.3.1. 1 Cara Belajar (X ₁).....	60
3.3.1. 2 Disiplin (X ₂).....	61
3.3.1. 3 Motivasi (X ₃).....	61
3.3.2. Variabel Terikat (Y).....	61
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	62
3.4.1. Metode Angket (Kuesioner).....	62
3.4.2. Metode Dokumentasi.....	63
3.5. Uji Kualitas Angket Penelitian.....	63
3.5.1. Uji Validitas.....	64
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	68
3.6. Metode Analisis Data.....	69
3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase.....	69

3.6.2. Uji Asumsi Klasik	72
3.6.2. 1 Uji Normalitas Data	72
3.6.2.2 Uji Linieritas.....	72
3.6.2.3 Uji Multikolonieritas	73
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	73
3.6.3 Analisis Regresi Berganda.....	74
3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian	75
3.6.4. 1 Uji Simultan (Uji F)	75
3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	76
3.6.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	77
3.6.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
4.1 Hasil Penelitian	79
4.1.1 Deskriptif Persentase.....	79
4.1.1.1 Deskriptif Persentase Variabel Cara Belajar	79
4.1.1.2 Deskriptif Persentase Variabel Disiplin	85
4.1.1.3 Deskriptif Persentase Variabel Motivasi	90
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	96
4.1.2.1 Uji Normalitas	96
4.1.2.2 Uji Linieritas.....	97
4.1.2.3 Uji Multikolonieritas	99
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas	100
4.1.3 Analisis Regresi Berganda.....	102
4.1.4 Uji Hipotesis	104
4.1.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	104

4.1.4.2 Uji Parsial (Uji t)	106
4.1.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	107
4.1.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	108
4.2 Pembahasan.....	110
BAB V PENUTUP.....	118
5.1 Simpulan	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Keaktifan Belajar Siswa	4
Tabel 1.2 Data Angket Observasi Awal Cara Belajar.....	6
Tabel 1.3 Data Kedisiplinan Siswa	8
Tabel 1.4 Data Angket Observasi Awal Disiplin.....	9
Tabel 1.5 Data Angket Observasi Awal Motivasi	10
Tabel 3.1 Jumlah Ppopulasi	57
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Masing-masing Kelas	59
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen	64
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	69
Tabel 3.5 Kriteria Deskriptif Persentase	71
Tabel 4.1 Deskriptif Persentase Variabel Cara Belajar.....	80
Tabel 4.2 Deskriptif Persentase Indikator Jadwal dan Pelaksanaannya	81
Tabel 4.3 Deskriptif Persentase Indikator Membaca dan Membuat Catatan.....	82
Tabel 4.4 Deskriptif Persentase Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran	83
Tabel 4.5 Deskriptif Persentase Indikator Konsentrasi	84
Tabel 4.6 Deskriptif Persentase Variabel Disiplin	85
Tabel 4.7 Deskriptif Persentase Indikator Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah	87

Tabel 4.8	Deskriptif Persentase Indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah	88
Tabel 4.9	Deskriptif Persentase Indikator Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas	89
Tabel 4.10	Deskriptif Persentase Indikator Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah	90
Tabel 4.11	Deskriptif Persentase Variabel Motivasi.....	91
Tabel 4.12	Deskriptif Persentase Indikator Menunjukkan Minat Belajar	92
Tabel 4.13	Deskriptif Persentase Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri	93
Tabel 4.14	Deskriptif Persentase Indikator Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini	94
Tabel 4.15	Deskriptif Persentase Indikator Dapat Mempertahankan Pendapatnya	95
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	97
Tabel 4.17	Uji Linieritas	98
Tabel 4.18	Uji Multikolinieritas.....	100
Tabel 4.19	Uji Glejser Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	102
Tabel 4.20	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	103
Tabel 4.21	Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y	105
Tabel 4.22	Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y	106
Tabel 4.23	Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	108
Tabel 4.24	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	54
Gambar 4.1 Rata-rata Cara Belajar Ditinjau Dari Keempat Indikator	81
Gambar 4.2 Rata-rata Disiplin Ditinjau Dari Keempat Indikator	86
Gambar 4.3 Rata-rata Motivasi Ditinjau Dari Keempat Indikator.....	92
Gambar 4.5 P-Plot Hasil Uji Normalitas.....	96
Gambar 4.6 Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015	123
Lampiran 2 Data Keaktifan dan Disiplin	127
Lampiran 3 Angket Observasi Awal.....	133
Lampiran 4 Tabulasi Angket Observasi Awal.....	135
Lampiran 5 Daftar Nama Responden Penelitian.....	138
Lampiran 6 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	141
Lampiran 7 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	143
Lampiran 8 Angket Penelitian	149
Lampiran 9 Tabulasi Uji Coba Instrumen.....	155
Lampiran 10 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Cara Belajar (X_1)	163
Lampiran 11 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin (X_2)	167
Lampiran 12 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi (X_3).....	171
Lampiran 13 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y).....	174
Lampiran 14 Rangkuman Validitas dan Reliabilitas	177
Lampiran 15 Tabulasi Hasil Penelitian	179

Lampiran 16 Tabel Deskriptif Persentase	199
Lampiran 17 Tabel Distribusi Persentase	214
Lampiran 18 Regresi Linier Berganda.....	216
Lampiran 19 Uji Hipotesis	219
Lampiran 20 Uji Asumsi Klasik	221
Lampiran 21 Surat Ijin Observasi	224
Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian	225
Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Penelitian	226

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kesuksesan pelaksanaan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor siswa yang merupakan peserta didik yang turut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Untuk mengoptimalkan keberhasilan dalam pendidikan sekolah, maka semua faktor yang berkaitan dengan proses pendidikan atau proses belajar, harus diperhatikan sehingga dapat membantu tercapainya tujuan yang diharapkan.

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya.

Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses belajar. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Keaktifan belajar dapat dipandang sebagai tolak ukur dalam keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan tinggi rendahnya partisipasi siswa dalam memberikan respon selama proses pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:45) “Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya. Mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah kita amati ”. Hal senada juga diungkapkan oleh Hamalik (2011 :137) “Keaktifan itu ada yang dapat diamati, dan ada pula yang tidak dapat diamati secara langsung ”.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dikelas dilihat dari teori faktor-faktor yang mempengaruhi belajar Menurut Slameto (2010 : 54-70) “Belajar terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, meliputi faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri individu, meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan. Di dalam faktor intern tersebut diantaranya yaitu cara belajar, motivasi dan dalam faktor ekstern diantaranya yaitu disiplin.

Cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas. Slameto (2010:82) mengatakan bahwa, “Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”.

Sumantri (2010:6) mendefinisikan bahwa:

Cara belajar yang baik bukan lahir pada golongan orang saja. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki siapa saja dengan jalan latihan. Membaca dan mempelajari pengetahuan mengenai cara belajar yang baik tidaklah sukar, akan tetapi mengusahakan agar kecakapan itu benar-benar dimiliki sehari-hari mesti perlu kesungguhan. Kalau teknik belajar yang baik telah menjadi kebiasaan, telah melekat pada dirinya, maka tidak akan terasa lagi belajar itu sebagai beban yang berat.

Selain cara belajar faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas adalah disiplin. Menurut Maman Rachman dalam Tu ‘u (2004 :32) “Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”. Slameto (2010:67) mengatakan “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Selain cara belajar dan disiplin ada faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas yaitu motivasi. Motivasi belajar dapat mendukung siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Menurut Muslich (2009:67) “Peserta didik akan aktif dalam kegiatan belajarnya apabila ada motivasi, baik motivasi ekstrinsik maupun intrinsik”. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang arah rangsangannya berasal dari luar diri

seseorang. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang arah rangsangannya berasal dari dalam diri seseorang.

Hal senada juga diungkapkan oleh Aminah, Soetarno, dan Samsi (2013:115) dalam jurnalnya menyatakan:

Siswa yang termotivasi secara intrinsik mengerjakan tugas-tugas pembelajaran karena merasa tugas tersebut menyenangkan. Mereka merasa berharga mengerjakan tugas tersebut bukan karena akan mendapatkan hadiah atau *reward* melainkan karena dengan berpartisipasi aktif merasakan suatu penghargaan yang tidak ternilai. Bagi siswa yang termotivasi secara ekstrinsik mengerjakan tugas-tugas karena dengan terlibat aktif akan mendapatkan konsekuensi yang berharga seperti hadiah, pujian dari guru, atau terhindar dari hukuman.

Keaktifan belajar siswa di SMK Negeri 3 Jepara dalam mengikuti mata diklat kearsipan masih rendah sebagian besar siswa pasif dalam proses belajar. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh guru mata diklat kearsipan mengenai keaktifan belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Keaktifan Belajar
Kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Dalam Pemecahan Masalah	Berperan aktif
1.	X AP 1	10	5	5	4	14
2.	X AP 2	11	6	6	6	13
3.	X AP 3	12	6	12	6	15
Jumlah		33	17	23	16	42
Total		131				
Rat-rata		22,20%				

Sumber : Data diolah tahun 201524,58

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata keaktifan siswa hanya terdapat 22,20% dari jumlah keseluruhan siswa yang dinyatakan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih memilih untuk pasif dalam proses pembelajaran dibandingkan terlibat dalam pemecahan suatu masalah karena siswa takut salah jawabannya, sehingga siswa lebih memilih untuk pasif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi ketidakaktifan siswa dapat dilihat pada saat guru selesai dalam menyampaikan materi pasti akan mempersilahkan siswa untuk bertanya jika siswa kurang paham dengan materi yang dijelaskan, dan respon siswa hanya diam saja yang menandakan bahwa mereka semua paham meskipun sebenarnya ada siswa yang kurang paham terhadap materi yang telah dijelaskan guru. Selain itu, ketika guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum, para siswa hanya diam saja sehingga guru akan memanggil salah satu siswa untuk diberi pertanyaan, itupun siswa yang di panggil belum tentu bisa menjawab dengan benar atau biasanya hanya diam saja yang menandakan siswa tersebut belum paham. Ada juga siswa diam karena masih ragu-ragu dan malu untuk mengungkapkan dan menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa cara belajar yang dimiliki siswa sudah baik. Siswa belajar di rumah sesuai dengan jadwal yang telah dibuat tetapi sebagian siswa juga belajarnya disekolah sebelum proses pembelajaran dimulai. Siswa sebelum proses pembelajaran membaca materi yang akan dijelaskan guru dan membuat catatan terlebih dahulu agar guru disaat menjelaskan materi benar-benar

paham tetapi masih ada siswa yang sebelum pelajaran dimulai bermain di depan kelas. Sesudah pelajaran siswa belajar mengulang materi yang sudah dijelaskan guru untuk mengingat kembali. Siswa dalam proses pembelajaran dapat konsentrasi dengan materi yang disampaikan guru tetapi masih ada siswa yang tidak konsentrasi dan itu kelihatan ketika proses pembelajaran siswa menghadap keluar melihat siswa lain yang sedang berolahraga dan yang tidak ada pelajaran karena gurunya ada rapat sehingga membuat siswa tidak bisa konsentrasi di dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil angket observasi awal yang peneliti bagikan kepada 30 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Angket Observasi Awal Cara Belajar
Kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Membuat jadwal belajar dirumah	14 (47%)	16 (53%)
2.	Mempunyai ruangan khusus untuk belajar	26 (87%)	4 (13%)
3.	Mempunyai guru privat saat belajar	10 (33%)	20 (67%)
4.	Membaca materi sebelum kegiatan belajar	23 (77%)	7 (23%)
5.	Membuat catatan materi terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai	15 (50%)	15 (50%)
6.	Mengulangi membaca materi pelajaran sesudah kegiatan belajar	17 (57%)	13 (43%)
7.	Selalu paham apa yang dijelaskan guru saat proses belajar	28 (93%)	2 (7%)
Rata-rata Persentase		133 (63%)	77 (37%)

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab ya sesuai pernyataan tersebut sebesar 63% dan yang menjawab tidak berdasarkan pernyataan sebesar 37%. Jadi berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa cara belajar siswa sudah baik. Hal itu dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang mempunyai jadwal

belajar di rumah secara rutin sebesar 14 siswa. Di rumah siswa dapat belajar dan memilih tidak bermain maka dalam proses pembelajaran siswa cenderung siap untuk mengikuti pembelajaran. Namun hanya beberapa siswa yang mempunyai jadwal belajar secara rutin di rumah, sedangkan yang lainnya tidak siap mengikuti proses pembelajaran karena tidak memiliki jadwal belajar secara rutin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui disiplin belajar siswa sudah baik. Siswa sudah mentaati tata tertib yang ada di sekolah karena siswa ketika pergantian jam pelajaran berpindah kelas, siswa langsung masuk kelas. Sementara waktu yang ditetapkan untuk berpindah kelas hanya 5 menit tetapi siswa memilih untuk langsung masuk kelas, namun masih ada siswa yang istirahat di kantin terlebih dahulu dan masuk kelas ketika guru sudah ada di kelas. Dan siswa mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ada tetapi ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas dan memilih untuk bermain di kantin sama kelas lain yang sudah selesai olahraga atau sedang tidak ada pelajaran karena gurunya tidak masuk. Siswa juga mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah sehingga siswa mengumpulkan tugas dapat tepat waktu. Namun masih ada yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah sehingga mengumpulkan tugasnya tidak dapat tepat waktu sesuai yang ditentukan guru. Kedisiplinan siswa dilihat dari data guru mata diklat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3 Data Kedisiplinan Siswa Kelas X
Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Masuk tepat waktu
1	X AP 1	25	29
2	X AP 2	27	27
3	X AP 3	28	30
Jumlah		80 (67,79%)	86 (72,88%)

Sumber : Data Guru mata diklat kearsipan SMK Negeri 3 Jepara

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa disiplin siswa sudah baik. Hal itu dapat dilihat bahwa siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu sebesar 80 siswa. Sedangkan dalam mengumpulkan tugas tidak tepat waktu karena siswa tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan guru. Dalam mengerjakan tugas siswa lebih memilih santai dan berbicara sama siswa lain sehingga waktu yang telah ditentukan selesai siswa belum selesai mengerjakan tugas. Kedisiplinan belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil angket observasi awal yang peneliti bagikan kepada 30 siswa untuk melihat gambaran awal mengenai disiplin belajar sebagai berikut:

Tabel 2.4 Data Angket Observasi Awal Disiplin
Kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Selalu membawa buku mata diklat sesuai dengan jadwal	22 (73%)	8 (27%)
2	Mencatat materi yang disampaikan guru saat proses belajar	19 (63%)	11 (37%)
3	Tidak pernah meninggalkan kelas saat proses belajar	27 (90%)	3 (10%)
4	Mengerjakan tugas sekolah maupun tugas rumah (PR) yang diberikan guru	26 (87%)	4 (13%)
5	Saat di rumah selalu memanfaatkan waktu untuk membaca catatan dan buku-buku mata diklat	4 (13%)	26 (87%)
Rata-rata Persentase		98 (65%)	52 (35%)

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil angket observasi awal mengenai disiplin belajar menunjukkan 65,33% yang memilih untuk disiplin. Siswa membawa buku mata diklat sesuai dengan jadwal karena buku ketika tidak dibawa tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak dapat membaca apabila guru meminta untuk membaca. Di rumah siswa bisa memanfaatkan waktu untuk membaca tetapi kebanyakan siswa di rumah tidak memanfaatkan waktu untuk membaca buku atau mengulang membaca materi kembali untuk mengingat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui motivasi belajar siswa sudah baik pada proses pembelajaran. Seorang siswa akan semangat dalam belajar apabila ada dorongan dari guru agar semangat belajar. Siswa yang semangat pada proses pembelajaran karena adanya motivasi dari guru yang membuat siswa menjadi aktif didalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan siswa

yang pasif di dalam kelas dan yang mendapat nilai kurang dengan diberi motivasi guru supaya belajar lebih giat lagi. Selain itu, siswa juga senang untuk bekerja mandiri dimana siswa merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan tugas mata diklat kearsipan. Siswa merasa yakin dengan jawabannya sendiri karena siswa benar-benar tahu jawabannya dan menganggap jawabannya itu tepat sehingga tidak ragu untuk disampaikan, namun masih ada beberapa siswa yang takut jika ditanya jawabannya secara detail lalu tidak bisa mempertahankan jawabannya. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh dari hasil angket observasi awal yang peneliti bagikan kepada 30 siswa untuk melihat gambaran awal mengenai motivasi belajar siswasebagai berikut:

Tabel 2.4 Data Angket Observasi Awal Motivasi
Kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Senang dengan belajar di sekolah dan di rumah	19 (63%)	11 (37%)
2.	Merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri	22 (73%)	8 (27%)
3.	Mengerjakan tugas atau ulangan dengan kemampuan sendiri	22 (73%)	8 (27%)
4.	Selalu yakin dengan jawaban sendiri	25 (83%)	5 (17%)
5.	Saat tahu jawaban pertanyaan yang diberikan guru dijawab dengan percaya diri	20 (67%)	10 (33%)
6.	Saat memecahkan masalah selalu mempertahankan jawabannya	9 (30%)	21 (70%)
Rata-rata Persentase		117 (65%)	63 (35%)

Sumber : Data diolah tahun 2015

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab ya sesuai pernyataan tersebut sebesar 65% dan yang menjawab tidak berdasarkan pernyataan sebesar 35%. Jadi berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa

sudah baik. Hal itu dapat dilihat bahwa dari 30 responden yang menjawab pertanyaan dijawab dengan percaya diri yaitu sebesar 25 siswa. Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru dapat percaya diri dengan jawaban yang dimiliki karena sebelum menjawab menganggap jawabannya itu benar sesuai dengan yang ada di buku atau pengetahuan yang diketahui.

Berdasarkan teori yang mengemukakan bahwa faktor-faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa diantaranya yaitu cara belajar, disiplin dan motivasi. Apabila cara belajar baik, disiplin dalam mengerjakan tugas dan motivasi sudah bagus dalam mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi maka keaktifan belajar siswa akan tinggi. Namun kenyataan yang peneliti peroleh saat melakukan observasi bahwa kurangnya keaktifan belajar siswa ini terhalang karena banyak siswa yang cenderung belajarnya pada saat menjelang ulangan saja, selain itu juga terhalang dengan disiplin belajar yang merupakan siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Masalah lain yaitu motivasi pada proses pembelajaran untuk mendorong siswa supaya belajar lebih giat lagi dengan guru memberikan dorongan atau motivasi maka siswa akan lebih semangat belajar.

Dengan melihat kesenjangan antara teori dengan fakta yang terjadi di lapangan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dalam skripsi ini dengan judul “Pengaruh Cara Belajar, Disiplin, dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X Program

Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama cara belajar, disiplin dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015) ?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara parsial cara belajar terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015) ?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara parsial disiplin terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015) ?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian

Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama cara belajar, disiplin dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara parsial cara belajar terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara parsial disiplin terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)
4. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi terhadap keaktifan belajar siswa(studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya Administrasi Pekantoran, yaitu dengan melihat hasil penelitian ini dapat menambah konsep-konsep atas dasar teori cara belajar, disiplin, motivasi dan keaktifan belajar siswa .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar serta termotivasi untuk aktif didalam proses belajar.

b. Bagi guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru dalam memotivasi siswa untuk bisa aktif didalam proses belajar.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas siswa baik akademik maupun non akademik agar nantinya mampu menjadikan siswa-siswa yang aktif didalam proses belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Keaktifan Belajar Siswa

2.1.1 Pengertian Keaktifan Siswa

Kerangka belajar mengajar terdiri dari input (masukan), proses dan output (keluaran). Menurut Hamalik (2011:138) “kerangka sistem belajar mengajar, terdapat komponen proses yakni keaktifan fisik, mental, intelektual dan emosional dan komponen produk, yakni hasil belajar berupa keterpaduan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Hamalik (2011:137) mengatakan bahwa, “Keaktifan belajar terjadi dan terdapat pada semua perbuatan belajar, tetapi kadarnya yang berbeda tergantung pada jenis kegiatannya, materi yang dipelajari dan tujuan yang hendak dicapai”.

Keaktifan yang dimaksud disini penekanannya adalah pada siswa dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif. Yamin (2007:81-82) mendefinisikan bahwa, “belajar aktif ditandai bukan hanya melalui keaktifan siswa yang belajar secara fisik, namun juga keaktifan mental. Justru keaktifan mental merupakan hal yang sangat penting dan utama dalam belajar aktif dibandingkan keaktifan fisik”. Sedangkan menurut Hamalik (2011:137) “keaktifan itu ada yang dapat diamati, dan ada pula yang tak dapat diamati secara langsung”.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah keaktifan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

2.1.2 Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Hakikat pembelajaran aktif adalah keterlibatan intelektual emosional siswa secara optimal dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar memiliki kadar keaktifan yang berbeda-beda. Dimiyati dan Mudjiono (2010:122-125) menyatakan bahwa, “untuk mengetahui keaktifan terlebih dahulu mengenal rambu-rambu keaktifan siswa dalam belajar”. Rambu-rambu tersebut adalah:

- a. Kuantitas dan kualitas pengalaman yang membelajarkan
- b. Prakarsa dan keberanian siswa dalam mewujudkan minat, keinginan, dan dorongan-dorongan yang ada pada dirinya.
- c. Keberanian dan keinginan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran
- d. Usaha dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Keinginan yang ada pada diri siswa.
- f. Rasa lapang dan bebas yang ada pada diri siswa.
- g. Kuantitas dan kualitas usaha yang dilakukan guru dalam membina dan mendorong keaktifan siswa.
- h. Kualitas guru sebagai innovator dan fasilitator
- i. Tingkat sikap guru yang tidak mendominasi dalam proses pembelajaran.
- j. Kuantitas dan kualitas metode dan media yang dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran.

- k. Keterikatan guru terhadap program pembelajaran.
- l. Variasi interaksi guru-siswa dalam proses pembelajaran.
- m. Kegiatan dan kegembiraan siswa dalam belajar.

Kadar cara siswa belajar aktif dalam pembelajaran menurut Mc Keachie dalam Dimiyati dan Mudjiono (2010:119) ada 7 (tujuh) dimensi proses pembelajaran yang mengakibatkan terjadinya kadar keaktifan adalah:

- a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran.
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar
- c. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang terbentuk interaksi antarsiswa.
- d. Kekohesifan (kekompakan) kelas sebagai kelompok.
- e. Kebebasan atau lebih tepat kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam kehidupan sekolah.
- f. Jumlah waktu yang digunakan untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan sekolah/pembelajaran.

Menurut Yamin (2007:80-81) peran aktif dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan manakala:

- a. Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada siswa
- b. Guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar

- c. Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal siswa (kompetensi dasar)
- d. Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencipta siswa yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep
- e. Melakukan pengukuran secara kontinu dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, siswa juga dapat berlatih untuk berpikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs dalam Yamin (2007:84) faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- b. Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa
- c. Mengingat kompetensi prasyarat
- d. Memberikan *stimulus* (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari
- e. Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- f. Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

- g. Memberi umpan balik (*feed back*)
- h. Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- i. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran

2.1.4 Jenis-Jenis Keaktifan dalam Belajar

Menurut Paul D. Dierich dalam Yamin (2007:84-86) keaktifan belajar dapat diklasifikasi dalam delapan kelompok, yaitu:

- a. Kegiatan-kegiatan visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan, mengajukan suatu pertanyaan, member saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan instruksi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar
Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

f. Kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menari dan berkebun.

g. Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

h. Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.

2.1.5 Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka yang menjadi indikator keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan bertanya dikelas
2. Kemampuan menyampaikan pendapat dan jawaban
3. Terlibat dalam pemecahan masalah
4. Turut serta dalam diskusi (Paul D. Dierich dalam Yamin, 2007:84-86)

2.2 Kearsipan

2.2.1 Pengertian Kearsipan

Istilah arsip yang sering didengar, ditulis, dan diucapkan adalah istilah yang mempunyai wayuh arti. Di satu segi arsip berarti warkat yang disimpan yang ujudnya dapat selembur surat, kuitansi, data statistik, film, kaset, cd dan sebagainya. Di segi

lain arsip dapat diartikan sebagai tempat untuk menyimpan catatan, dokumen dan atau bukti-bukti kegiatan yang telah dilaksanakan.

Menurut The Liang Gie dalam Mulyono dkk (2011:3) “Arsip adalah kumpulan warkat yang disimpan secara sistematis karena mempunyai kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali”. Sedangkan menurut Undang-undang nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan pasal 1 ayat 2 dalam Mulyono dkk (2011:105) menjelaskan bahwa:

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.2.2 Pengelolaan Arsip

Dalam rangka menata arsip dengan baik, perlu dikelompokkan dalam 4 golongan arsip. Hal ini untuk memudahkan pemilahan dalam penyimpanan maupun penyingkiran bagi arsip yang sudah tidak memiliki nilai guna. Menurut Mulyono dkk (2011 :6-7) ada empat golongan arsip sebagai berikut:

1. Arsip tidak penting, yaitu (kelompok) arsip yang nilai kegunaannya hanya sebatas sebagai informasi. Puak arsip ini tidak perlu disimpan dalam jangka waktu lama, karena setelah apa yang diinformasikan sudah selesai berarti sudah tidak ada nilai kegunaannya. Puak arsip ini dapat diberi tanda (T). misalnya, surat undangan, konsep surat, ucapan terima kasih. Puak arsip ini akan disimpan paling lama dalam jangka waktu 1 tahun.

2. Arsip biasa, yaitu puak arsip yang mempunyai nilai guna saat ini dan masih diperlukan pada waktu yang akan datang dalam jangka waktu 1-5 tahun. Puak arsip ini dapat diberi tanda (B). misalnya, surat pesanan, surat pengaduan, surat peringatan, surat tugas, surat putusan yang bersifat rutin.
3. Arsip penting, yaitu puak arsip nilai gunanya mempunyai hubungan dengan kegiatan masa lampau dan masa yang akan datang. Puak arsip ini akan disimpan dalam jangka waktu 5-10 tahun dan dapat diberi tanda (P). misalnya, naskah laporan, data statistik, surat kontrak, surat perjanjian.
4. Arsip sangat penting, yaitu puak arsip yang dipakai sebagai pengingat dalam jangka waktu yang tidak terbatas (abadi). Puak arsip ini termasuk arsip vital sehingga harus disimpan terus dan diberi tanda (V). Misalnya, akte pendirian, sertifikat, piagam penghargaan, dan arsip lain yang mempunyai nilai documenter.

2.2.3 Jenis Arsip

Arsip yang timbul karena kegiatan suatu organisasi, berdasarkan golongan arsip perlu disimpan sementara (sampai 1 tahun, sebagian lagi disimpan 1 – 5 tahun, yang lain 5- 10 tahun, dan sebagian kecil dari jumlah arsip perlu disimpan secara abadi. Arsip yang disimpan pada bagian pengolah adalah arsip-arsip yang frekuensi penggunaannya cukup tinggi. Untuk arsip yang disimpan di unit kearsipan adalah arsip-arsip yang frekuensi penggunaannya sangat rendah. Jadi, ada arsip yang dalam jangka waktu tertentu (1 tahun misalnya) sering dikeluarkan dari penyimpanan (dalam hal ini penyimpanan di unit pengolah). Sebaliknya ada arsip yang dalam jangka waktu 3 tahun sama sekali tidak pernah dikeluarkan untuk bahan informasi

dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan. Kedua macam arsip tersebut tetap mempunyai nilai documenter. Menurut Mulyono, dkk (2011 :7-8) berdasarkan frekuensi penggunaan arsip sebagai bahan informasi, dibedakan jenis arsip seperti berikut ini :

1. Arsip aktif (dinamis aktif), yaitu yang secara langsung masih digunakan dalam proses kegiatan kerja. Arsip aktif ini disimpan di unit pengolah, karena sewaktu diperlukan sebagai bahan informasi harus dikeluarkan dari tempat penyimpanan. Jadi, dalam jangka waktu tertentu arsip aktif ini sering keluar masuk tempat penyimpanan. Untuk pengamanan arsip perlu direncanakan tatacara penggunaannya supaya tidak rusak atau hilang. Di unit pengolah ini kehilangan atau kerusakan arsip sering terjadi.
2. Arsip inaktif (dinamis inaktif), yaitu arsip yang penggunaannya tidak langsung sebagai bahan informasi. Arsip inaktif ini disimpan di unit kearsipan dan dikeluarkan dari tempat penyimpanan yang sangat jarang. Bahkan tidak pernah keluar dari tempat penyimpanan dalam jangka waktu lama. Jadi, arsip inaktif ini hanya kadang-kadang saja diperlukan dalam proses penyelenggaraan kegiatan. Arsip inaktif setelah jangka waktu penyimpanan habis (nilai gunanya habis) akan segera diproses untuk disusut. Dalam penyusutan akan ditentukan puak (kelompok) arsip yang segera dihapus dan puak arsip yang harus disimpan terus (abadi)

3. Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu (UU No. 43 tahun 2009 pasal 1 ayat 3).
4. Arsip statis, arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis referensinya, dan keterangan yang dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI/dan atau Lembaga Kearsipan (UU No. 43 tahun 2009 pasal 1 ayat 7). Arsip statis sebagai arsip sudah mencapai taraf nilai yang abadi. Contoh : Teks Proklamasi.

2.3 Belajar

2.3.1 Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010 : 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Good dan Brophy dalam Purwanto (2007 : 85) mengemukakan, “Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar”. Sedangkan Menurut Hamalik (2011 :154) “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”.

2.3.2 Tujuan Belajar

Sardiman (2011:26) merangkum beberapa tujuan belajar jika ditinjau secara umum, yaitu:

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

b. Penanaman konsep dan ketrampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani.

c. Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berfikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.

2.3.3 Prinsip-prinsip Belajar

Sardiman (2011:24) mengungkapkan terdapat beberapa prinsip belajar:

a. Belajar pada hakekatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.

b. Belajar memerlukan proses dan penahanan serta kematangan diri para siswa.

c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain

halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita.

- d. Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan dan *conditioning* atau pembiasaan.
- e. Kemampuan belajar seseorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran.
- f. Belajar dapat dilakukan dengan tiga cara:
 - 1) Diajar secara langsung;
 - 2) Kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung;
 - 3) Pengenalan dan peniruan
- g. dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.
- h. Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, ketrampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
- i. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
- j. Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
- k. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan, serta keberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.
- l. Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalaminya sendiri.

2.4 Cara Belajar

2.4.1 Pengertian Cara Belajar

Menurut Slameto (2010:82) “Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan”. Sedangkan Hamalik (2009:30) mengatakan bahwa, “cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu, artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu”.

Cara belajar yang efisien menurut Tu’u (2004:80) “adalah konsentrasi sebelum dan pada saat belajar, segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, membaca dengan teliti bahan yang sedang dipelajari dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya serta mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal”.

Sumantri (2010:6) mendefinisikan bahwa :

Cara belajar yang baik bukan lahir pada segolongan orang saja. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki siapa saja dengan jalan latihan. Membaca dan mempelajari pengetahuan mengenai cara belajar yang baik tidaklah sukar, akan tetapi mengusahakan agar kecakapan itu benar-benar dimiliki sehari-hari mesti perlu kesungguhan. Kalau teknik belajar yang baik telah menjadi kebiasaan, telah melekat pada dirinya, maka tidak akan terasa lagi belajar itu sebagai beban yang berat.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, sehingga cara belajar yang baik akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2.4.2 Kondisi Belajar dan Strategi Belajar

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai. Slameto (2010 :74-76) mengatakan bahwa, untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

a) Kondisi Internal

Yang dimaksud dengan kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya, ketenteramannya, dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi. Menurut Maslow (dalam Slameto, 2010:74) ada 7 jenjang kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi, yakni :

- 1) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat dan kesehatan.
- 2) Kebutuhan akan keamanan. Manusia membutuhkan ketenteraman dan keamanan jiwa. Perasaan kecewa, dendam, takut akan kegagalan, ketidakseimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain dapat mengganggu kelancaran belajar seseorang.
- 3) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta. Manusia dalam hidup membutuhkan kasih sayang dari orang tua, saudara dan teman-teman yang lain. Di samping itu ia akan merasa berbahagia apabila dapat membantu dan memberikan cinta kasih pada orang lain pula.

- 4) Kebutuhan akan status (misalnya keinginan akan keberhasilan). Tiap orang akan berusaha agar keinginannya dapat berhasil. Untuk kelancaran belajar, perlu optimis, percaya akan kemampuan diri, dan yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- 5) Kebutuhan *self-actualisation*. Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, *image* seseorang. Tiap orang tentu berusaha untuk memenuhi keinginan yang dicita-citakan.
- 6) Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti; yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan, informasi, dan untuk mengerti sesuatu.
- 7) Kebutuhan estetik yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.

b) Kondisi Eksternal

Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya:

- 1) Ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran
- 2) Ruangan cukup terang, tidak gelap yang dapat mengganggu mata
- 3) Cukup sarana yang diperlukan untuk belajar, misalnya alat pelajaran, buku-buku, dan sebagainya.

c) Strategi Belajar

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

2.4.3 Metode Belajar

Menurut Slameto (2010 :82) “Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Menurut Slameto (2010:82-88) ada beberapa kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut:

a) Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.
- b. Menyelididki dan menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari.

- c. Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- d. Menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil yang terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
- e. Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar.

b) Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali).

Sebelum membaca perlulah meninjau/menyelidiki dulu tentang gambaran/garis besar dari bab/buku yang akan dibaca, sesudah itu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi bab atau buku yang akan dibaca, dengan harapan itu akan terjawab sesudah membaca, sesudah itu barulah membaca. Sesudah membaca selesai, dilanjutkan menghafalkan (dengan bermakna) pokok-pokok yang penting-penting, terus mencatat pokok-pokok itu untuk membuat ringkasan atau kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari, atau menulis jawaban-jawaban

pertanyaan, baik yang dibuat sendiri atau yang ada dalam buku. Kegiatan terakhir adalah mengulang atau mengingat kembali tentang bahan yang sudah dipelajari.

c) Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting, adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlulah kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya, untuk menghafal dengan bermakna dan memahami bahan yang diulang secara sungguh-sungguh.

d) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan

untuk memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

e) Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai prinsip belajar di muka, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Untuk indikator cara belajar menggunakan teori Slameto (2010:82) yang terdiri dari :

1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi

2.5 Disiplin Belajar

2.5.1 Pengertian Disiplin Belajar

Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "*Disciplina*" yang artinya menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan menurut bahasa Inggris, yakni "*Discipline*" yang berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu,

sebagai suatu kemampuan mental atau karakter moral, hukum yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.

Menurut Pridarminto dalam Tu'u (2004 :31) "Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban". Maman Rachman dalam Tu 'u (2004 :32) mengatakan bahwa, "Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya". Mulyasa (2009:191) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian seseorang yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, sehingga disiplin belajar siswa yang baik akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2.5.2 Perlunya Disiplin

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, hal itu disebabkan dimanapun seseorang berada, disana selalu ada peraturan atau tata tertib. Disiplin mendorong siswa belajar secara kongkrit dalam praktik hidup di sekolah maupun di

rumah. Menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35-36) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lainnya
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Tu'u (2004:37) mengemukakan disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umurnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.

- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin member dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajarannya.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

2.5.3 Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Adapun Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004 :38-43) antara lain:

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar. Jadi, fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan disiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur, taat, patuh, perlu dibiasakan dan dilatih.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Rasa takut dan ancaman sanksi disiplin. Dikatakan terpaksa, karena melakukannya bukan berdasarkan kesadaran diri, melainkan karena rasa takut dan ancaman sanksi disiplin. Disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran diri, akan memberi pengaruh yang kurang baik. Soegeng Prijodarminto dalam Tu'u (2004 :41) berpendapat bahwa, "disiplin yang terwujud karena adanya pemaksaan atau tekanan dari luar akan cepat pudar kembali bilamana faktor-faktor luar tersebut lenyap". Jadi disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada

seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Dengan pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan disiplin seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.

6. Menciptakan lingkungan kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal ini dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tentram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

2.5.4 Pembentukan Disiplin

Menurut Tu'u (2004 :48-49) “empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin (individu), yaitu mengikuti dan mentaati aturan, kesadaran diri, alat pendidikan, hukuman”. Keempat faktor ini merupakan faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Alasannya sebagai berikut:

1. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya
2. Pengikutan dan kataatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.
3. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan
4. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain itu, ada beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan disiplin yaitu :

1. Teladan

Perbuatan dan tindakan lera kali lebih besar pengaruhnya, contoh dan teladan disiplin atasan, kepala sekolah dan guru-guru serta penata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa.

2. Lingkungan berdisiplin

Seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.

3. Latihan berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakan dalam pratik-pratik disiplin sehari-hari.

2.5.5 Indikator Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2004:91) “terdapat beberapa faktor yang menunjukkan pergeseran siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah: Dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas”.

Indikator disiplin belajar dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah
- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas
- d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

2.6 Motivasi Belajar

2.6.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2011:50) “Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu”. Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar.

Purwanto (2007:73) mengatakan bahwa, “Motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Menurut Sardiman (2011:90) “Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi itu sendiri adalah tumbuh dari dalam diri seseorang”.

Mc. Donald dalam Sardiman (2011:73-74) menjelaskan bahwa, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Muslich (2009:67) "Peserta didik akan aktif dalam kegiatan belajarnya apabila ada motivasi, baik motivasi ekstrinsik maupun intrinsik". Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang arah rangsangannya berasal dari luar diri seseorang. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang arah rangsangannya berasal dari dalam diri seseorang”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang ingin melakukan suatu perbuatan yang menjadi tujuannya, sehingga motivasi yang sudah baik akan meningkatkan keaktifan belajar siswa .

2.6.2 Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:86-89) macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a. Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang disyaratkan secara biologis.

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena, misalnya sebagai contoh dorongan belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam bermasyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.

- 2) Jenis motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis yaitu:
 - a. Motif atau kebutuhan organik, meliputi misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.
 - b. Motif-motif darurat, meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
 - c. Motif-motif dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmani dan rohani

Beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniyah. Motivasi jasmani meliputi reflex, instink otomatis, dan nafsu. Motivasi rohaniyah yaitu kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi dari dalam diri.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan karena ada rangsangan dari luar.

2.6.3 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Untuk indikator motivasi belajar menggunakan teori Sardiman (2011:83) yang terdiri dari :

1. Menunjukkan minat belajar

2. Lebih senang bekerja mandiri
3. Tidak mudah melepas hal yang diyakini
4. Dapat mempertahankan pendapatnya

2.6.4 Pentingnya Motivasi dalam Upaya Belajar dan Pembelajaran

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Uraian di atas menunjukkan, bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang.

Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya.

2.6.5 Jenis dan Sifat Motivasi

2.6.5.1 Jenis Motivasi

Motivasi banyak jenisnya. Para ahli mengadakan pembagian jenis-jenis motivasi menurut teorinya masing-masing. Dari keseluruhan teori motivasi, dapat diajukan tiga pendekatan untuk menentukan jenis-jenis motivasi, yakni: (1) pendekatan kebutuhan, (2) pendekatan fungsional, dan (3) pendekatan deskriptif.

Pendekatan kebutuhan, Abraham H. Maslow dalam Hamalik (2009:109) “melihat motivasi dari segi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia sifatnya bertingkat-tingkat. Pemuasan terhadap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya telah mendapat pemuasan”. Kebutuhan-kebutuhan itu ialah:

- 1) Kebutuhan fisiologis, yakni kebutuhan primer yang harus dipuaskan lebih dahulu, yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang, dan tempat berlindung.
- 2) Kebutuhan keamanan, baik keamanan batin maupun keamanan barang atau benda.
- 3) Kebutuhan sosial, yang terdiri dari kebutuhan perasaan untuk diterima oleh orang lain, perasaan dihormati, kebutuhan untuk berprestasi, dan kebutuhan perasaan berpartisipasi.
- 4) Kebutuhan berprestise yakni kebutuhan yang erat hubungannya dengan status seseorang.

Jenis-jenis kebutuhan tersebut dapat menjadi dasar dalam upaya menggerakkan motivasi belajar siswa. Upaya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut melalui proses pembelajaran hanya dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu.

Pendekatan fungsional, pendekatan ini berdasarkan pada konsep-konsep motivasi, yakni : penggerak, harapan, dan insentif. *Penggerak*, adalah yang memberi tenaga tetapi tidak membimbing, bagaikan mesin tetapi tidak mengemudikan kegiatan. Organisme berada dalam keadaan tegang, responsive dan penuh kesadaran. Pada diri manusia terdapat dua sumber tenaga, yakni *sumber eksternal* ialah stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, stimulasi yang masuk dari luar sampai pada korteks melalui jalur tertentu yakni melalui mekanisme persyarafan sehingga timbul tenaga penggerak; *sumber internal* yakni alur pikiran, symbol-simbol dan fantasi daripada korteks, misalnya mimpi di siang bolong.

Harapan, adalah keyakinan sementara bahwa suatu hasil akan diperoleh setelah dilakukannya suatu tindakan tertentu. Harapan-harapan merupakan rentang antara ketentuan subjektif bahwa sesuatu akan terjadi, dan ketentuan subjektif bahwa sesuatu tak akan terjadi. Ada jurang antara apa yang kita amati dengan apa yang kita harapkan dalam melakukan pengamatan. Menurut Mc Clelland dalam Hamalik (2009:110) “Salah satu jenis harapan ialah *motif berprestasi*, ialah harapan untuk memperoleh kepuasan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit”.

Insentif, ialah objek tujuan yang actual. Ganjaran (reward) dapat diberikan dalam bentuk konkrit atau dalam bentuk simbolik. Insentif menimbulkan dan

menggerakkan perbuatan, jika diasosiasikan dengan stimulus tertentu dalam bentuk tanda-tanda akan mendapatkan sesuatu, misalnya siswa dimotivasi dengan cara-cara atau tanda-tanda tertentu, bahwa dia akan memperoleh uang. Kita mengharapkan siswa berupaya lebih keras dengan cara merangsang mereka dengan kemungkinan mendapat hadiah. Dalam hal ini, individu melakukan antisipasi dan mengharapkan sesuatu.

Menurut Evan R. Keislar dalam Hamalik (2009:112) “Pendekatan Deskriptif. ialah masalah motivasi ditinjau dari pengertian-pengertian deskriptif yang menunjuk pada kejadian-kejadian yang dapat diamati dan hubungan-hubungan matematik. Masalah motivasi dilihat berdasarkan kegunaannya dalam rangka mengendalikan tingkah laku manusia. Dengan pendekatan ini, motivasi di definisikan sebagai stimulus kontrol.

2.6.5.2 Sifat Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis motivasi yang dikemukakan di atas, pada pokoknya motivasi memiliki sifat, yakni (1) motivasi intrinsik, (2) motivasi ekstrinsik, yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

Motivasi Intrinsik, adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa sendiri. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari diri dalam peserta didik, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil, menikmati kehidupan, secara sadar memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk

diterima orang lain, dan sebagainya. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini, pujian atau hadiah atau yang sejenisnya tidak diperlukan, karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu. Sebagaimana dikemukakan oleh emerson dalam Hamalik (2009:112) menyatakan bahwa . . . the reward of a thing well done is to have done it. Ini berarti, bahwa motivasi intrinsik adalah bersifat nyata atau motivasi sesungguhnya, yang disebut *Sound Motivation*.

Motivasi Ekstrinsik, adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti : angka, kredit, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan, yang bersifat negative ialah sarkasme, ejekan (*ridicule*), dan hukuman. Motivasi *ektrinsik* tetap diperlukan di sekolah, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ada kemungkinan peserta didik belum menyadari pentingnya bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam keadaan ini peserta didik bersangkutan perlu motivasi agar belajar. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri. tidak ada suatu rumus tertentu yang dapat digunakan oleh guru untuk setiap keadaan.

Antara motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik* sulit untuk menentukan mana yang lebih baik. Yang dikehendaki adalah timbulnya motivasi *intrinsik*, tetapi motivasi ini tidak mudah dan tidak selalu dapat timbul. Di pihak lain, guru bertanggung jawab supaya pembelajaran berhasil dengan baik, dan oleh karenanya

guru berkewajiban membangkitkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didiknya. Diharapkan lambat laun timbul kesadaran sendiri untuk melakukan kegiatan belajar. Guru berupaya mendorong dan merangsang agar tumbuh motivasi sendiri (self motivation) pada diri peserta didik.

2.7 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rusno (2011)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Kanjuruhan Malang Tahun 2011	Hasil analisis regresi linier berganda besarnya pengaruh faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap keaktifan mahasiswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,614 berpengaruh secara simultan dengan nilai F hitung sebesar 38,99. Pengaruh secara parsial ditunjukkan dengan uji t yang menghasilkan faktor internal mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan siswa. Faktor eksternal siswa

			berpengaruh secara signifikan terhadap keaktifan mahasiswa.
2.	Anugrah Ratnawati (2014)	Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Sikap siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif AP Di SMK Negeri 2 Semarang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 3,938 + 0,066 X_1 + 0,164 X_2 + 0,232 X_3 + 0,507 X_4$ secara simultan (uji F) diperoleh $F_{hitung} = 287,523$ sehingga H_1 diterima. Secara parsial (uji t) variabel kesiapan belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,639$ sehingga H_2 diterima. Variabel minat belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 2,441$ sehingga H_3 diterima. Variabel motivasi belajar (X_3) diperoleh $t_{hitung} = 4,824$ sehingga H_4 diterima. Variabel sikap siswa (X_4) diperoleh $t_{hitung} = 6,372$ sehingga H_5 diterima.

3.	Shinta Kumalasari (2014)	Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Seksi Kerohanian Islam (SKI) Terhadap Kedisipinan Belajar Siswa SMK Diponegoro Salatiga Tahun 2013/2014	Hasil nilai koefisiensi korelasi <i>product moment</i> pada tabel dengan N=64, baik dalam taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% yang hasilnya sebagai berikut : $r_o = 0,355$, $r_t = 0,05 = 0,2461$, ini berarti $r_o > r_t$ $0,05$, $r_o = 0,2641$, $r_t = 0,01 = 0,2075$ ini berarti $> r_t 0,01$. Dengan demikian maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan mengikuti kegiatan seksi kerohanian islam terhadap kedisiplinan belajar siswa.
----	--------------------------	---	---

2.8 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses

belajar. Menurut Slameto(2010 : 2) “ Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Slameto(2010:54-70) mengatakan bahwa, “Keaktifan siswa tidak akan timbul begitu saja namun harus dikembangkan. Keaktifan siswa itu sendiri dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern”. Sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah faktor intern yang berasal dari dalam individu yaitu cara belajar dan motivasi dan dari luar individu disiplin. Cara belajar, disiplin dan motivasi memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa.

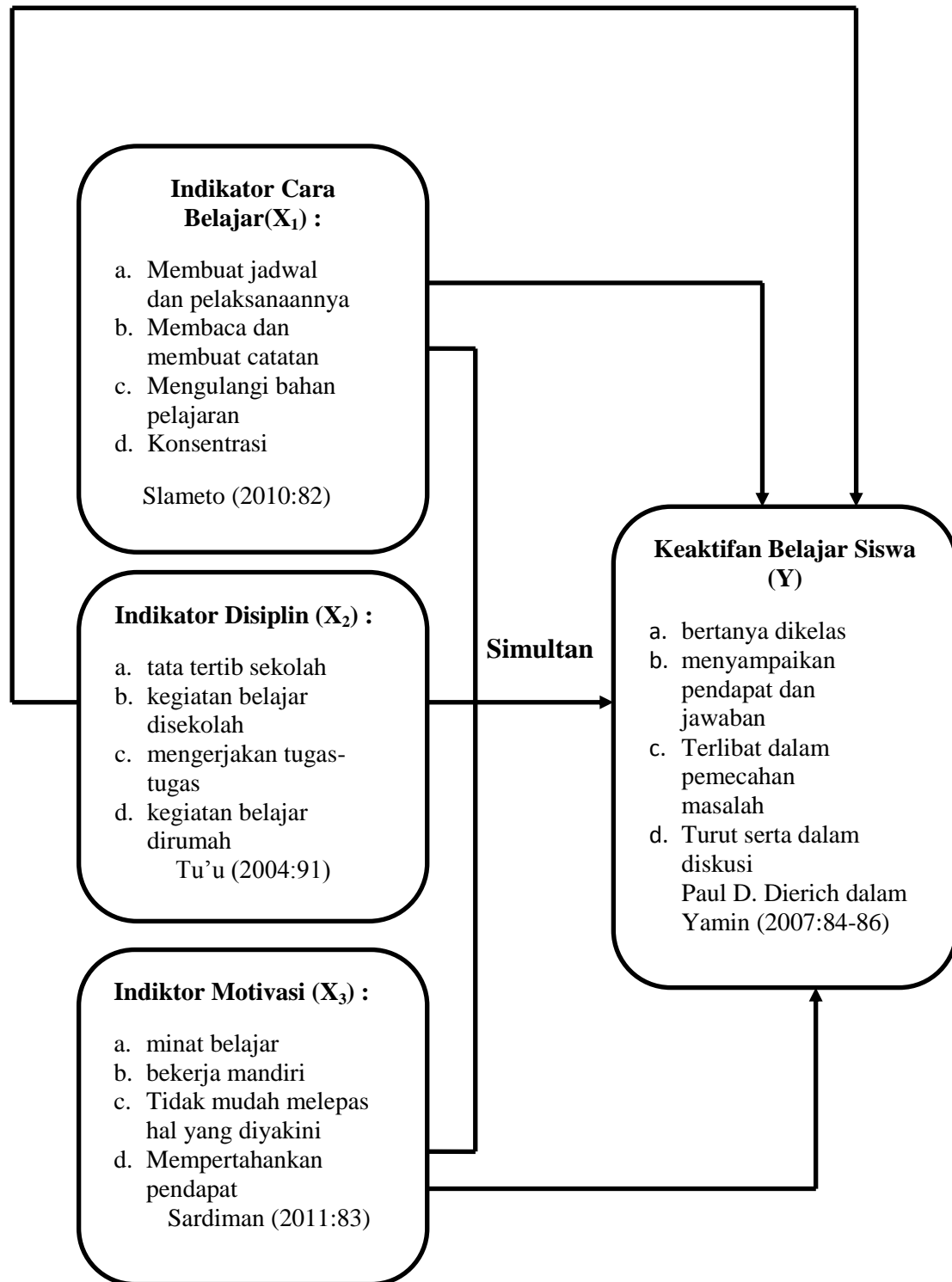
Menurut Sumantri (2010:6) “Cara belajar yang baik bukan lahir pada segolongan orang saja. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dapat dimiliki siapa saja dengan jalan latihan. Membaca dan mempelajari pengetahuan mengenai cara belajar yang baik tidaklah sukar, akan tetapi mengusahakan agar kecakapan itu benar-benar dimiliki sehari-hari mesti perlu kesungguhan. Kalau teknik belajar yang baik telah menjadi kebiasaan, telah merekat pada dirinya, maka tidak akan terasa lagi belajar itu sebagai beban yang berat”.

Menurut Maman Rachman dalam Tu ‘u (2004 :32) “Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”. Menurut

Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Motivasi belajar dapat mendukung siswa untuk lebih aktif dalam belajar, Menurut Muslich (2010:67) “Peserta didik akan aktif dalam kegiatan belajarnya apabila ada motivasi, baik motivasi ekstrinsik maupun intrinsik”. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang arah rangsangannya berasal dari luar diri seseorang. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi yang arah rangsangannya berasal dari dalam diri seseorang.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berfikir

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan yang benar atau mungkin salah. Menurut Suharsimi (2010:110) “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama cara belajar, disiplin dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)
- H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial cara belajar terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)
- H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial disiplin terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)
- H4 : Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial motivasi terhadap keaktifan belajar siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran mata diklat kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:13) “Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika”. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Suharsimi (2010 : 126) menyatakan bahwa, “Data primer adalah data yang langsung diambil dari sumbernya”. Data yang digunakan adalah data *cross section*, karena data dikumpulkan dari satu periode waktu observasi. Data diperoleh dari data guru mata diklat dan data angket observasi.

3.2 Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Suharsimi (2010:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka merupakan penelitian populasi”.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh cara belajar, disiplin dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa mata diklat Kearsipan kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran, peneliti menganalisis berdasarkan keaktifan belajar siswa sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Jepara yang berjumlah 118 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X AP 1	40
2	X AP 2	39
3	X AP 3	39
JUMLAH		118

Sumber: Data Siswa SMK Negeri 3 Jepara Kelas X
Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suharsimi (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Administrasi Perkantoran kelas X AP tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 118 siswa. Adapun perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2004:107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan sebesar 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{118}{1 + 118(5\%)^2}$$

$$n = \frac{118}{1,29}$$

$$n = 91,4 \text{ menjadi } 91$$

Jadi sampel yang digunakan sebanyak 91 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:92) “teknik *probability random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Alasan menggunakan teknik *probability random sampling*, yaitu 1) guru yang sama, 2) pada mata diklat yang sama, 3) kelas yang sama, 4) tempat yang sama. Dari jumlah siswa dalam masing-masing kelas kemudian diambil jumlah sampelnya. Proporsi sampel dari tiap-tiap kelompok populasi dihitung dengan cara sebagai berikut :

Tabel. 3.2 Jumlah Sampel Masing-masing Kelas

No	Kelas	Jumlah siswa	Proporsi sampel	Sampel
1	X AP 1	40	$(40/118) \times 91 = 30,84$	31
2	X AP 2	39	$(39/118) \times 91 = 30,07$	30
3	X AP 3	39	$(39/118) \times 91 = 30,07$	30
JUMLAH		118		91

Sumber: Data Siswa SMK Negeri 3 Jepara Kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel 3.2, menunjukkan besarnya proporsi sampel dari masing-masing kelompok sampel yang terpilih dari keseluruhan populasi. Dari 3 kelas yang menjadi sampel keseluruhan terdapat 91 siswa yang kemudian dari setiap kelas diambil jumlah proporsional. Sampel penelitian yang didapat kemudian disebar secara acak/random pada seluruh kelas X jurusan Administrasi Perkantoran yang ada di SMK Negeri 3 Jepara. Penentuan randomnya dilakukan dengan menggunakan undian, jika siswa mendapat undian yang bertuliskan “Ya” berarti siswa tersebut yang akan dijadikan responden dalam penelitian, dan sebaliknya jika siswa mendapat undian bertuliskan “Tidak” maka siswa tersebut tidak dijadikan sebagai responden penelitian. Penelitian menggunakan teknik *probability random sampling* dalam pengambilan sampel karena anggota populasi bersifat homogen. Hal tersebut dilihat dari karakteristik populasi penelitian yang secara keseluruhan merupakan siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran pada mata diklat kearsipan dan diajar oleh guru yang sama, mendapat perlakuan dan kesempatan yang sama dalam belajar di SMK Negeri 3 Jepara

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:159) “Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi titik pembahasan suatu masalah”. Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Suharsimi (2010: 162) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat”. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu cara belajar (X_1), disiplin (X_2), dan motivasi(X_3), dan satu variabel terikat, yaitu keaktifan belajar siswa (Y).

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2012:4) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah ada 3 variabel bebas yaitu cara belajar (X_1), disiplin (X_2) dan motivasi (X_3).

3.3.1.1 Cara belajar (X_1)

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka. Pengukuran variabel cara belajar adalah dengan soal angket yang mengungkap cara belajar, dan indikator cara belajar yang digunakan yaitu diungkapkan oleh Slameto (2010:82) terdiri dari 1) Membuat jadwal dan pelaksanaannya, 2) Membaca dan membuat catatan, 3) Mengulangi bahan pelajaran, 4) Konsentrasi.

3.3.1.2 Disiplin (X_2)

Disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Pengukuran variabel disiplin adalah dengan soal angket yang mengungkap disiplin, dan indikator disiplin yang digunakan yaitu menurut Tu'u (2004:91) terdiri dari a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas, d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah.

3.3.1.3 Motivasi (X_3)

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Pengukuran variabel motivasi adalah dengan soal angket yang mengungkap motivasi, dan indikator motivasi yang digunakan yaitu menurut Sardiman (2011:83) terdiri dari 1) Menunjukkan minat belajar, 2) Lebih senang bekerja mandiri, 3) Tidak mudah melepas hal yang diyakini, 4) Dapat mempertahankan pendapatnya.

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2012:4) "Varibel terikat adalah variabel akibat". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keaktifan belajar siswa, yang dimaksud keaktifan belajar siswa disini adalah segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

. Indikator keaktifan siswa disini diungkapkan oleh Paul D. Dierich dalam Yamin (2007:84-86) bahwa indikator keaktifan siswa terdiri dari 1) Kemampuan bertanya dikelas, 2) Kemampuan menyampaikan pendapat dan jawaban, 3) Terlibat dalam pemecahan masalah, 4) Turut serta dalam diskusi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah usaha dalam memperoleh data dengan metode yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan pokok permasalahan untuk mengungkap data tentang cara belajar, disiplin dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2012:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan variabel cara belajar, disiplin dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa di SMK Negeri 3 Jepara. Bentuk angket yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *check list* dengan skala Likert. Adapun tingkat preferensi alternatif jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Skor 4 jika jawaban responden Sangat Setuju (SS)
2. Skor 3 jika jawaban responden Setuju (S)
3. Skor 2 jika jawaban responden Kurang Setuju (TS)
4. Skor 1 jika jawaban responden Tidak Setuju (STS)

3.4.2 Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010 : 158) “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada barang-barang tertulis”. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai nama-nama siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan data kedisiplinan dari guru mata diklat.

3.5. Uji Kualitas Angket Penelitian

Sebelum angket disebarkan pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada 30 responden sebagai sampel. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan pertanyaan yang tidak relevan, mengevaluasi pertanyaan mudah dimengerti oleh responden atau tidak.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen berisi pernyataan mengenai variabel cara belajar, disiplin, motivasi dan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS For Windows Release 19*.

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi (2010:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas terhadap instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapk data dari variabel cara belajar (X_1), disiplin (X_2), motivasi (X_3), dan keaktifan belajar siswa (Y).

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan skor total dalam variabel. Menurut Ghozali (2011: 53) “Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai (r_{hitung}) dan (r_{tabel}) dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5% maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid”. Selain menggunakan rumus tersebut, perhitungan juga dapat dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Release 19*. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item Total Corelation	r tabel	Validitas
	Membuat Jadwal dan Pelaksanaanya	1	0.788	0.361	VALID
		2	0.513	0.361	VALID

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item Total Corelation	r tabel	Validitas	
Cara Belajar		3	0.618	0.361	VALID	
		4	0.583	0.361	VALID	
	Membaca dan Membuat Catatan	5	0.706	0.361	VALID	
		6	0.628	0.361	VALID	
		7	0.579	0.361	VALID	
		8	0.676	0.361	VALID	
		9	0.735	0.361	VALID	
	Mengulangi Bahan Pelajaran	10	0.650	0.361	VALID	
		11	0.761	0.361	VALID	
		12	0.588	0.361	VALID	
		13	0.538	0.361	VALID	
	Konsentrasi	14	0.589	0.361	VALID	
		15	0.662	0.361	VALID	
		16	0.639	0.361	VALID	
		17	0.123	0.361	TIDAK VALID	
		Disiplin	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah	18	0.451	0.361
	19			0.832	0.361	VALID
20	0.605			0.361	VALID	
Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Sekolah	21		0.708	0.361	VALID	
	22		0.693	0.361	VALID	
	23		0.586	0.361	VALID	

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item Total Corelation	r tabel	Validitas	
		24	0.626	0.361	VALID	
		25	0.570	0.361	VALID	
	Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas	26	0.708	0.361	VALID	
		27	0.684	0.361	VALID	
		28	0.639	0.361	VALID	
	Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar Di Rumah	29	0.798	0.361	VALID	
		30	0.574	0.361	VALID	
		31	0.604	0.361	VALID	
	Motivasi	Menunjukkan Minat Belajar	32	0.818	0.361	VALID
			33	0.804	0.361	VALID
34			0.674	0.361	VALID	
Lebih Senang Bekerja Mandiri		35	0.759	0.361	VALID	
		36	0.708	0.361	VALID	
		37	0.373	0.361	VALID	
Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini		38	0.511	0.361	VALID	
		39	0.673	0.361	VALID	
Dapat Mempertahankan Pendapatnya		40	0.727	0.361	VALID	
		41	0.510	0.361	VALID	
		42	0.639	0.361	VALID	
		Kemampuan Bertanya Dikelas	43	0.706	0.361	VALID
	44		0.583	0.361	VALID	

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item Total Corelation	r tabel	Validitas
Keaktifan Belajar Siswa		45	0.645	0.361	VALID
	Kemampuan Menyampaikan Pendapat Dan Jawaban	46	0.588	0.361	VALID
		47	0.419	0.361	VALID
		48	0.593	0.361	VALID
		49	0.699	0.361	VALID
	Terlibat Dalam Pemecahan Masalah	50	0.340	0.361	TIDAK VALID
		51	0.624	0.361	VALID
		52	0.553	0.361	VALID
	Turut Serta Dalam Diskusi	53	0.719	0.361	VALID
		54	0.658	0.361	VALID

Sumber: Data diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas uji coba angket penelitian yang terdiri dari 54 butir soal kepada 30 responden. Berdasarkan *output* SPSS yang dapat dilihat di lampiran menunjukkan hasil perhitungan validitas, uji coba angket untuk variabel cara belajar item soal nomor 1 sampai 17 pada taraf signifikansi 5% dan N = 30 menunjukkan 1 item soal nomor 17 tidak valid dihilangkan karena sudah diwakili oleh item lain. Validitas variabel disiplin item soal nomor 18 sampai 31 pada taraf signifikansi 5% dan N= 30 menunjukkan valid, sehingga pernyataan dapat digunakan dalam penelitian. Variabel motivasi item soal nomor 32 sampai 42 pada taraf signifikansi 5% dan N= 30 menunjukkan valid, sehingga pernyataan dapat

digunakan dalam penelitian. Sedangkan validitas variabel keaktifan belajar siswa dilihat pada item soal nomor 43 sampai 54 pada taraf signifikansi 5% dan $N = 30$ menunjukkan bahwa item soal nomor 50 tidak valid sehingga dihilangkan karena sudah diwakilkan oleh item lain.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2010:221) “Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Suharsimi (2010 : 180) menyatakan bahwa “Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu perhitungan yang diperoleh dengan menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan”. Reliabel berarti dapat dipercaya, dimana yang dipercaya adalah datanya bukan hanya instrumennya. Menurut Ghazali (2011: 47) “Suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Nunnally (1994) dalam Ghazali (2011: 48) “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel”. Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS For Windows Release 19. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Cara Belajar	0,877	0,700	Reliabel
Disiplin	0,886	0,700	Reliabel
Motivasi	0,877	0,700	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa	0,820	0,700	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2015

Tabel 3.4 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,877 (87,7%) untuk variabel cara belajar, sebesar 0,886 (88,6%) untuk variabel disiplin, sebesar 0,877 (87,7%) untuk variabel motivasi, dan sebesar 0,820 (82%) untuk variabel keaktifan belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan:

3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Menurut Suharsimi (2010:239) "Analisis deskriptif adalah menginterpretasikan data dengan mengambil kesimpulan dari data dalam bentuk angka yang sudah ada ke dalam bentuk tulisan/kata-kata". Analisis ini digunakan

untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini terdiri dari X_1 , X_2 , dan X_3 , untuk ditarik kesimpulan dengan kata-kata.

Ali (2013: 201) berpendapat bahwa, “Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut”:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memberikan kelengkapan.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
 - a. Jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 4.
 - b. Jawaban S (setuju) diberi skor 3.
 - c. Jawaban TS (tidak setuju) diberi skor 2.
 - d. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1.
3. Membuat tabulasi skor.
4. Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel tertentu

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menetapkan persentase terendah

$$= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

c. Menetapkan rentangan persentase

$$= \text{Persentase Tertinggi} - \text{Persentase Terendah}$$

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

d. Menetapkan kelas interval

$$= \text{Rentangan Persentase} : \text{Skala Interval}$$

$$= 75\% : 4 = 18,75\% \text{ dibulatkan menjadi } 19\%$$

Tabel 3.5
Kriteria Deskriptif Persentase

Kriteria	Interval
Sangat Baik	82% - 100%
Baik	63% - 81%
Kurang Baik	44% - 62%
Tidak Baik	25% - 43%

Sumber: Data diolah tahun 2015

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang mendasarinya. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2011:160) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji dilihat pada grafik Normal P-Plot jika titik-titik mendekati garis diagonal maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

Ghozali (2011 :161) menyatakan bahwa:

metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Penghitungan uji normalitas data juga menggunakan *one sample Kolmogrov-Smirnov test* melalui program *SPSS For Windows Release 19*. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi dikatakan normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

3.6.2.2 Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2011 :166) “Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ” . Jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA $< 0,05$ maka model sebaiknya berbentuk

linier. Jika data berbentuk linier maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan, namun jika tidak lancar maka harus digunakan analisis non linier.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas jika hasil nilai $VIF \geq 10$ dan nilai tolerance $\leq 0,10$.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 139) “Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini tidak menggunakan grafik *scatterplot* saja tetapi menggunakan uji Glejser melalui program *SPSS For Windows Release 19*. Apabila terlihat nilai signifikansi variabel independen $>0,05$, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2011:95) menyatakan:

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Menurut Ghozali (2011: 96) “analisis regresi ganda adalah mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan variabel dependen dan independen”. Rumus persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dengan pengertian:

Y = Variabel dependen (Keaktifan Belajar Siswa)

a = Koefisien regresi (konstanta)

b₁ = Koefisien regresi Cara Belajar

b₂ = Koefisien regresi Disiplin

b₃ = Koefisien regresi Motivasi

X₁ = Variabel independen (Cara Belajar)

X_2 = Variabel independen (Disiplin)

X_3 = Variabel independen (Motivasi)

e = Variabel independen lainnya

Perhitungan regresi berganda dilakukan menggunakan program *SPSS For Windows Release 19* dengan melihat output pada kolom *coefficients* bagian beta.

3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian

3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011 : 98) “Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)”. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan kriteria pengujiannya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y .
- b. $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$, artinya X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

Apabila dari perhitungan menggunakan *SPSS For Windows Release 19* diperoleh $sig < 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan bahwa

variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya apabila $\text{sig} > 0,05$, atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya secara bersama-sama.

3.6.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011 :98) “Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Dengan taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengujian jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya. Hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, $i = X1$, artinya X1 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$, $i = X2$, artinya X2 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
- c. $H_0 : \beta_3 = 0$, $i = X3$, artinya X3 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
- d. $H_a : \beta_1 \neq 0$, $i = X1$, artinya X1 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
- e. $H_a : \beta_2 \neq 0$, $i = X2$, artinya X2 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

f. $H_a : \beta_3 \neq 0$, $i = X_3$, artinya X_3 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y .

Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, dengan demikian maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau dengan kata lain berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Menurut Ghozali(2011:97) “Koefisien determinasi Simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”.

3.6.4.4 Koefisien determinasi parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstant terhadap variabel terikat. Variabel cara belajar (X_1), disiplin (X_2), dan motivasi (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap keaktifan belajar siswa (Y). Koefisien determinasi parsial masing-masing variabel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut. Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan X_3

terhadap Y dicari dengan cara mengkuadratkan r yang diperoleh dari perhitungan program *SPSS For Windows Release 19*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara sebesar 90,9%. Sehingga kenaikan cara belajar, disiplin, dan motivasi akan mempengaruhi kenaikan keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel cara belajar terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara sebesar 48,16%. Sehingga kenaikan cara belajar akan mempengaruhi kenaikan keaktifan belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel disiplin terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara sebesar 22,84%. Jadi, semakin baik disiplin maka keaktifan belajar siswa akan baik pula begitu juga sebaliknya semakin jelek disiplin maka keaktifan belajar siswa juga akan semakin jelek.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel motivasi terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara sebesar 95,21%. Jadi, semakin baik motivasi maka keaktifan belajar siswa akan baik pula begitu juga sebaliknya semakin jelek motivasi maka keaktifan belajar siswa juga akan semakin jelek.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cara belajar dalam pembahasan ditemukan bahwa membuat jadwal dan pelaksanaannya masih kurang. Siswa perlu membiasakan diri untuk rutin belajar di sekolah dengan membuat jadwal belajar.
2. Disiplin dalam pembahasan ditemukan bahwa ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas masih kurang. Siswa diharapkan untuk memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan tugas, sehingga siswa tidak selalu bergantung dengan siswa lain.
3. Motivasi dalam pembahasan ditemukan bahwa dapat mempertahankan pendapat masih kurang. Siswa perlu untuk belajar lebih giat lagi dalam menambah wawasan, sehingga pendapat yang sudah disampaikan dapat dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Aminah, Elis., dkk. 2013. *Kontribusi Motivasi Belajar Dan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kota Salatiga*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 1, No 2. Hal 113-125
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Mulyono, Sularso, dkk. 2011. *Manajemen Kearsipan*. Semarang: Unnes Press
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- , 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri, Bambang. 2010. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*. Media Prestasi. Vol. VI No.3. Hal 117-131
- Tu,u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana
- Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi
Perkantoran SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015
Daftar Nama Kelas X AP 1**

NO	NAMA	L/P
1.	AGNES SHELA RIZKY INDRIYANI	P
2.	ALDINA KHOIRUL FITROH	L
3.	ALINA MUTIA HAPSARI	P
4.	ANA MUNTADLIRUR ROHMAH	P
5.	ANISA FARAH DIVA PURNAMA	P
6.	ARINAL HAQ AISY KARIMA	L
7.	AYU CANDRA REFDIANA	P
8.	AYU NUR HIDAYAH	P
9.	CHANDRA WAHYUNINGSIH	P
10.	DESI NAWANG WULAN	P
11.	DHENI IRWANTO	P
12.	EKA AMBAR WATI	L
13.	ELA WIDIYASTUTI	P
14.	FERI INDRIYANTO	P
15.	FITRIA SUSANTI	L
16.	FIYA KURNIA WATI	P
17.	ISNI ISLAMİYATI	P
18.	IZZA FARADILA	P
19.	KHOFIFATUS SHOLIKHAH	P
20.	KIKI YOGA MAULANA	L
21.	KRISNAINIS MAWARNI	P
22.	LAIL NUR SYAFRUDIN	P
23.	LUSIANA FEBRIANI	P
24.	M. MIFTAHUS SURURI	L
25.	MEKY REGITA AGUSTINA	P
26.	NIKMATUN FIRDAUSIYAH	L
27.	NILA ARTISTIKA	L
28.	NU'MA SILVIANA	P
29.	PANDU ALFIANSYAH	P
30.	PIPIT TRIANA	P
31.	PRITVIANA TWESTY AYU VEDRA	P
32.	PUTRI AYUK KURNIA SARI	P
33.	RICKY MAULANA YA'KUB	P
34.	ROFIQOH AZZUMI	P
35.	SAFIRA DWI SAFITRI	P
36.	SETYANINGRUM	P

NO	NAMA	L/P
37.	SITI KHILMATUS SA'ADAH SOLIKHAH	P
38.	SITI NOR QOMARIYAH	P
39.	VIRGINIA YUNDHA NUTAVELLA	P
40.	YUNI MELISA RATNASARI	P

Daftar Nama Kelas X AP 2

NO	NAMA	L/P
1.	AGUS ICHSANUDIN	P
2.	ANITA SETIAWATI	P
3.	ARI ARMEVIA ADRIANA	P
4.	EKA AGUSTIN	P
5.	ELIANA DWI MAISAROH	P
6.	ERLIANA NOVIANTI	P
7.	HANI YATUL KULUD	P
8.	HANY NURNANING TYAS	P
9.	IFTAH KURNIA AGUSTIN	P
10.	INDRI DWI RAHMAWATI	P
11.	IQBAL DICKY MEY HENDRAWAN	L
12.	IZZATUL WAFIYAH	P
13.	KRISTANTINA SAFITRI	P
14.	LAILATUL ISMAH	L
15.	LINDA TRIANA SARI	P
16.	LISA AINUL HIKMAH	P
17.	LISTIANI RAHAYU	P
18.	MAGHFIROH MAULANI	P
19.	MARIA ULFA	P
20.	MAYA ERMAWATI	L
21.	MUHAMMDAH ARINAL ARDIANSYAH	P
22.	MUHAMMAD LUQMAN SAFIQ	L
23.	NEDIK SAIFUDIN	P
24.	NIKEN INDAH FATMALA	L
25.	NINDA EVIANA	P
26.	OFFI MAHARDIKA AZIB	P
27.	PRATIWI	P
28.	PUTRI AYU LESTARI	P
29.	REZANI MAWADDATUL URFA	L
30.	ROSYCHATUN MUQONAAH	P
31.	SAFANA AULIA AMRI	P
32.	SAMI RAHAYU	P
33.	SEPTIANI LIS YUNINGSIH	L
34.	SINDI ALFIANI NOFITA	P
35.	SISKA NOVIANTI	P
36.	SITI NOR KHASANAH	P
37.	SULASTRI	P
38.	VENI ARINDA RESTIYANI	P
39.	VIVI ARVENIA WERDININGSIH	P

Daftar Nama Kelas X AP 3

NO	NAMA	L/P
1.	ADIMAS YOSI PRATAMA	L
2.	AHMAD KHOIRUL	L
3.	ALFIYATUR ROHMANIA	P
4.	ANDRIANI AGUSTIN SAFITRI	P
5.	ANGGI AZYANIZ ZUMALA	P
6.	DEWI AYU LUTVIANA SARI	P
7.	DHANANG PRAKOSO WIBISONO	L
8.	DHENA NURUL TASYA	P
9.	DIAH LUTFIANA KENCANA SARI	P
10.	DWI HIDAYATI SAPUTRI	P
11.	ELSA AJZA DEWI	P
12.	EVA JULIYANI	P
13.	GADING MUHAMMAD	L
14.	HANNA ADSANI	P
15.	ISNA UMROATUL FARIHAH	P
16.	KHOLIDATUL FAIZAH	P
17.	LAELA NUR SAFITRI	P
18.	MASMUATUT TAHLIA	P
19.	MUHAMMAD AFIF MAULANA	L
20.	MUHAMMAD RIFALDO ANDRE	L
21.	NIA KUMALA SARI	P
22.	NOVI ELVARIANI	P
23.	NOVIA SAFITRI	P
24.	NOVIANITA ANGGRAINI	P
25.	NOVINDYSETIANING PUTRI	P
26.	NURUL FADILLA	P
27.	RENITA ASTRI PRATIWI	P
28.	RISNA DIYAN SAPUTRI	P
29.	RIVALDO NOR ABDILAH	L
30.	SAFIRA AYU NUGRAHENI	P
31.	SILVI LUVIANA	P
32.	SINTA ERVIANA	P
33.	SOFI NILA FADHILA	P
34.	SYAFIRA ACHSANNI	P
35.	VELANI ANGGISIA	P
36.	VIRLIANA ELIS RAHMADANI	P
37.	VIVI HEFVIANA SARI	P
38.	WIKA MEYSAFITRI	P
39.	ZAVIRA AYU LISTIYANI	P

LAMPIRAN 2 Data Keaktifan dan Disiplin

Kelas X AP 1

No. Res	Nama	L/P	Keaktifan Belajar					Disiplin	
			Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Pemecahan Masalah	Berperan aktif	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Masuk Tepat Waktu
1	AGNES SHELA RIZKY INDRIYANI	P						√	
2	ALDINA KHOIRUL FITROH	L					√	√	√
3	ALINA MUTIA HAPSARI	P	√		√		√		√
4	ANA MUNTADLIRUR ROHMAH	P	√	√		√	√	√	√
5	ANISA FARAH DIVA PURNAMA	P						√	
6	ARINAL HAQ AISY KARIMA	L							√
7	AYU CANDRA REFDIANA	P						√	√
8	AYU NUR HIDAYAH	P	√		√		√		√
9	CHANDRA WAHYUNINGSIH	P						√	
10	DESI NAWANG WULAN	P					√	√	√
11	DHENI IRWANTO	P							
12	EKA AMBAR WATI	L	√	√		√	√	√	√
13	ELA WIDIYASTUTI	P						√	√
14	FERI INDRIYANTO	P							
15	FITRIA SUSANTI	L						√	√
16	FIYA KURNIA WATI	P						√	√
17	ISNI ISLAMIYATI	P						√	√
18	IZZA FARADILA	P	√		√	√	√	√	√
19	KHOFIFATUS SHOLIKHAH	P							
20	KIKI YOGA MAULANA	L							√

No. Res	Nama	L/P	Keaktifan Belajar					Disiplin	
			Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Pemecahan Masalah	Berperan aktif	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Masuk Tepat Waktu
21	KRISNAINIS MAWARNI	P							V
22	LAIL NUR SYAFRUDIN	P			V		V	V	V
23	LUSIANA FEBRIANI	P						V	
24	M. MIFTAHUS SURURI	L						V	V
25	MEKY REGITA AGUSTINA	P							V
26	NIKMATUN FIRDAUSIYAH	L	V				V	V	V
27	NILA ARTISTIKA	L	V	V		V	V	V	V
28	NU'MA SILVIANA	P							
29	PANDU ALFIANSYAH	P						V	V
30	PIPIT TRIANA	P						V	
31	PRITVIANA TWESTY AYU VEDRA	P							V
32	PUTRI AYUK KURNIA SARI	P	V	V			V	V	V
33	RICKY MAULANA YA'KUB	P							
34	ROFIQOH AZZUMI	P			V		V	V	V
35	SAFIRA DWI SAFITRI	P							
36	SETYANINGRUM	P	V				V	V	V
37	SITI KHILMATUS SA'ADAH SOLIKHAH	P						V	V
38	SITI NOR QOMARIYAH	P							V
39	VIRGINIA YUNDHA NUTAVELLA	P	V	V			V	V	V
40	YUNI MELISA RATNASARI	P							V

Kelas X AP 2

No. Res	Nama	L/P	Keaktifan Belajar					Disiplin	
			Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Pemecahan Masalah	Berperan aktif	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Masuk Tepat Waktu
1	AGUS ICHSANUDIN	P						V	V
2	ANITA SETIAWATI	L	V	V		V	V	V	V
3	ARI ARMEVIA ADRIANA	P						V	V
4	EKA AGUSTIN	P	V		V		V	V	
5	ELIANA DWI MAISAROH	P							V
6	ERLIANA NOVIANTI	L						V	V
7	HANI YATUL KULUD	P	V	V	V	V	V	V	V
8	HANY NURNANING TYAS	P							
9	IFTAH KURNIA AGUSTIN	P						V	V
10	INDRI DWI RAHMAWATI	P					V		
11	IQBAL DICKY MEY HENDRAWAN	P						V	V
12	IZZATUL WAFIYAH	L						V	V
13	KRISTANTINA SAFITRI	P							V
14	LAILATUL ISMAH	P	V			V	V	V	V
15	LINDA TRIANA SARI	L	V	V	V	V	V	V	V
16	LISA AINUL HIKMAH	P							V
17	LISTIANI RAHAYU	P						V	
18	MAGHFIROH MAULANI	P							V
19.	MARIA ULFA	P						V	
20	MAYA ERMAWATI	L							
21	MUHAMMDAH ARINAL ARDIANSYAH	P	V				V	V	V

No. Res	Nama	L/P	Keaktifan Belajar					Disiplin	
			Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Pemecahan Masalah	Berperan aktif	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Masuk Tepat Waktu
22	MUHAMMAD LUQMAN SAFIQ	P	V	V	V		V	V	V
23	NEDIK SAIFUDIN	P	V				V		V
24	NIKEN INDAH FATMALA	L						V	
25	NINDA EVIANA	P							V
26	OFFI MAHARDIKA AZIB	L	V		V		V	V	V
27	PRATIWI	L							
28	PUTRI AYU LESTARI	P						V	V
29	REZANI MAWADDATUL URFA	P							V
30	ROSYCHATUN MUQONAAH	P	V	V		V	V	V	
31	SAFANA AULIA AMRI	P					V	V	V
32	SAMI RAHAYU	P					V	V	
33	SEPTIANI LIS YUNINGSIH	P							V
34	SINDI ALFIANI NOFITA	P	V	V	V	V	V	V	
35	SISKA NOVIANTI	P						V	V
36	SITI NOR KHASANAH	P						V	
37	SULASTRI	P							V
38	VENI ARINDA RESTIYANI	P	V				V	V	V
39	VIVI ARVENIA WERDININGSIH	P						V	V
40		P						V	

Kelas X AP 3

No. Res	Nama	L/P	Keaktifan Belajar				Disiplin		
			Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Pemecahan Masalah	Berperan aktif	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Masuk Tepat Waktu
1	ADIMAS YOSI PRATAMA	P	V				V	V	V
2	AHMAD KHOIRUL	L					V	V	V
3	ALFIYATUR ROHMANIA	P						V	V
4	ANDRIANI AGUSTIN SAFITRI	P							V
5	ANGGI AZYANIZ ZUMALA	P	V	V		V	V	V	
6	DEWI AYU LUTVIANA SARI	L							V
7	DHANANG PRAKOSO WIBISONO	P						V	V
8	DHENA NURUL TASYA	P	V		V		V	V	
9	DIAH LUTFIANA KENCANA SARI	P							V
10	DWI HIDAYATI SAPUTRI	P						V	V
11	ELSA AJZA DEWI	P	V	V		V	V	V	V
12	EVA JULIYANI	L							V
13	GADING MUHAMMAD	P	V	V			V	V	
14	HANNA ADSANI	P						V	V
15	ISNA UMROATUL FARIHAH	L						V	
16	KHOLIDATUL FAIZAH	P						V	V
17	LAELA NUR SAFITRI	P	V		V		V	V	V
18	MASMUATUT TAHLIA	P							
19	MUHAMMAD AFIF MAULANA	P						V	V
20	MUHAMMAD RIFALDO ANDRE	L						V	
21	NIA KUMALA SARI	P	V		V	V	V	V	V

No. Res	Nama	L/P	Keaktifan Belajar					Disiplin	
			Keterbukaan	Bertanya	Berpendapat	Terlibat Pemecahan Masalah	Berperan aktif	Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	Masuk Tepat Waktu
22	NOVI ELVARIANI	P						V	V
23	NOVIA SAFITRI	P					V	V	V
24	NOVIANITA ANGGRAINI	L							V
25	NOVINDYSETIANING PUTRI	P	V	V	V		V	V	V
26	NURUL FADILLA	L						V	
27	RENITA ASTRI PRATIWI	L							V
28	RISNA DIYAN SAPUTRI	P	V			V	V	V	V
29	RIVALDO NOR ABDILAH	P						V	
30	SAFIRA AYU NUGRAHENI	P							V
31	SILVI LUVIANA	P	V		V		V	V	V
32	SINTA ERVIANA	P						V	V
33	SOFI NILA FADHILA	P							V
34	SYAFIRA ACHSANNI	P	V	V		V	V	V	
35	VELANI ANGGISIA	P						V	V
36	VIRLIANA ELIS RAHMADANI	P							V
37	VIVI HEFVIANA SARI	P						V	V
38	WIKA MEYSAFITRI	P							
39	ZAVIRA AYU LISTIYANI	P	V	V		V	V	V	V
40		P							V

Lampiran 3 Angket Observasi Awal

ANGKET OBSERVASI AWAL

Identitas Responden

Nama :

Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara member tanda checklist (\checkmark) pada kolom yang tersedia di lembar jawab yang telah disediakan:

A. Angket Cara Belajar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Membuat jadwal belajar dirumah		
2	Mempunyai ruangan khusus untuk belajar		
3	Mempunyai guru privat saat belajar		
4	Membaca materi sebelum kegiatan belajar		
5	Membuat catatan materi terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar dimulai		
6	Mengulangi membaca materi pelajaran sesudah kegiatan belajar		
7	Selalu paham apa yang dijelaskan guru saat proses belajar		

B. Angket Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Selalu membawa buku mata diklat sesuai dengan jadwal		

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
2	Mencatat materi yang disampaikan guru saat proses belajar		
3	Tidak pernah meninggalkan kelas saat proses belajar		
4	Mengerjakan tugas sekolah maupun tugas rumah (PR) yang diberikan guru		
5	Saat di rumah selalu memanfaatkan waktu untuk membaca catatan dan buku-buku mata diklat		

C. Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Senang dengan belajar di sekolah dan di rumah		
2	Merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri		
3	Mengerjakan tugas atau ulangan dengan kemampuan sendiri		
4	Selalu yakin dengan jawaban sendiri		
5	Saat tahu jawaban pertanyaan yang diberikan guru dijawab dengan percaya diri		
6	Saat memecahkan masalah selalu mempertahankan jawabannya		

Lampiran 4 Tabulasi Angket Observasi Awal

No. Res	Cara Belajar							Σ	Disiplin					Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		P8	P9	P10	P11	P12	
1	0	1	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	4
2	0	1	1	1	0	1	1	5	1	0	1	1	0	3
3	1	1	0	1	1	0	1	5	1	1	1	1	0	4
4	0	1	1	1	1	1	1	6	0	1	1	1	1	4
5	1	1	0	1	0	0	1	4	1	1	1	1	0	4
6	0	1	0	0	0	1	0	2	1	1	1	1	0	4
7	1	1	0	1	1	0	1	5	1	0	1	1	0	3
8	1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	5
9	0	0	0	0	1	1	1	3	1	0	1	1	0	3
10	1	1	1	1	1	0	1	6	0	0	1	1	0	2
11	0	1	0	1	0	0	1	3	1	1	0	1	0	3
12	0	1	0	1	0	1	1	4	0	1	1	0	0	2
13	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	0	4
14	1	0	0	1	1	1	1	5	0	0	1	1	0	2
15	1	1	0	1	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5
16	0	1	0	0	0	0	1	2	1	1	1	1	0	4
17	1	1	1	1	1	1	1	7	0	1	1	1	0	3
18	0	1	0	1	0	1	1	4	1	0	1	1	0	3
19	1	1	1	1	1	0	1	6	1	0	1	0	0	2
20	0	1	0	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4
21	1	1	1	1	0	0	1	5	0	1	1	1	0	3

No. Res	Cara Belajar							Σ	Disiplin					Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		P8	P9	P10	P11	P12	
23	0	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	0	4
24	1	1	0	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	5
25	0	1	0	0	1	0	0	2	1	0	0	1	0	2
26	0	1	0	1	0	1	1	4	1	1	1	1	0	4
27	1	0	1	0	0	1	1	4	1	1	1	0	0	3
28	0	1	0	1	1	1	1	5	0	0	1	1	0	2
29	1	1	0	0	1	0	1	4	1	1	1	1	0	4
30	0	1	0	1	0	0	1	3	0	0	1	1	0	2
Σ	14	26	10	23	15	17	28	133	22	19	27	26	4	98
Rata-rata	133 (63%)							98 (65%)						

No. Res	Motivasi						Σ
	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
1	0	1	1	1	0	1	4
2	1	1	1	1	0	1	5
3	1	1	1	1	1	0	5
4	1	0	1	1	1	0	4
5	1	1	0	0	0	0	2
6	0	0	1	1	0	0	2
7	0	1	1	1	1	1	5
8	1	1	1	1	1	0	5
9	1	0	0	1	1	1	4
10	1	1	1	1	0	0	4
11	1	1	1	1	0	0	4
12	0	0	0	1	1	0	2
13	0	0	1	1	1	1	4
14	1	1	1	1	1	0	5
15	1	1	1	0	1	0	4
16	1	1	1	1	0	0	4
17	1	1	0	1	1	0	4
18	1	1	0	1	1	1	5
19	0	0	1	1	1	0	3
20	1	1	1	0	1	0	4
21	0	1	0	1	0	1	3
22	1	1	1	1	0	0	4
23	0	1	0	0	1	1	3
24	1	1	1	1	1	0	5
25	1	1	0	1	1	0	4
26	1	1	1	1	1	0	5
27	1	0	1	0	1	0	3
28	0	0	1	1	0	0	2
29	0	1	1	1	1	0	4
30	0	1	1	1	1	1	5
Σ	19	22	22	25	20	9	117
Rata-rata	117 (65%)						

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Kelas
1.	AGNES SHELA RIZKY INDRIYANI	X AP 1
2.	ALDINA KHOIRUL FITROH	X AP 1
3.	ALINA MUTIA HAPSARI	X AP 1
4.	ANISA FARAH DIVA PURNAMA	X AP 1
5.	ARINAL HAQ AISY KARIMA	X AP 1
6.	AYU CANDRA REFDIANA	X AP 1
7.	AYU NUR HIDAYAH	X AP 1
8.	CHANDRA WAHYUNINGSIH	X AP 1
9.	DESI NAWANG WULAN	X AP 1
10.	DHENI IRWANTO	X AP 1
11.	EKA AMBAR WATI	X AP 1
12.	ELA WIDIYASTUTI	X AP 1
13.	FERI INDRIYANTO	X AP 1
14.	FITRIA SUSANTI	X AP 1
15.	ISNI ISLAMİYATI	X AP 1
16.	IZZA FARADILA	X AP 1
17.	KHOFIFATUS SHOLIKHAH	X AP 1
18.	KIKI YOGA MAULANA	X AP 1
19.	KRISNAINIS MAWARNI	X AP 1
20.	M. MIFTAHUS SURURI	X AP 1
21.	MEKY REGITA AGUSTINA	X AP 1
22.	NIKMATUN FIRDAUSIYAH	X AP 1
23.	NILA ARTISTIKA	X AP 1
24.	NU'MA SILVIANA	X AP 1
25.	PANDU ALFIANSYAH	X AP 1
26.	PRITVIANA TWESTY AYU VEDRA	X AP 1
27.	PUTRI AYUK KURNIA SARI	X AP 1
28.	RICKY MAULANA YA'KUB	X AP 1
29.	SETYANINGRUM	X AP 1
30.	SITI NOR QOMARIYAH	X AP 1
31.	VIRGINIA YUNDHA NUTAVELLA	X AP 1
32.	AGUS ICHSANUDIN	X AP 2
33.	ANITA SETIAWATI	X AP 2
34.	ARI ARMEVIA ADRIANA	X AP 2
35.	EKA AGUSTIN	X AP 2
36.	ELIANA DWI MAISAROH	X AP 2
37.	ERLIANA NOVIANTI	X AP 2

No	Nama	Kelas
38.	HANI YATUL KULUD	X AP 2
39.	HANY NURNANING TYAS	X AP 2
40.	INDRI DWI RAHMAWATI	X AP 2
41.	IQBAL DICKY MEY HENDRAWAN	X AP 2
42.	KRISTANTINA SAFITRI	X AP 2
43.	LISA AINUL HIKMAH	X AP 2
44.	LISTIANI RAHAYU	X AP 2
45.	MAGHFIROH MAULANI	X AP 2
46.	MARIA ULFA	X AP 2
47.	MUHAMMDAH ARINAL ARDIANSYAH	X AP 2
48.	MUHAMMAD LUQMAN SAFIQ	X AP 2
49.	NEDIK SAIFUDIN	X AP 2
50.	NIKEN INDAH FATMALA	X AP 2
51.	NINDA EVIANA	X AP 2
52.	OFFI MAHARDIKA AZIB	X AP 2
53.	REZANI MAWADDATUL URFA	X AP 2
54.	ROSYCHATUN MUQONAAH	X AP 2
55.	SAFANA AULIA AMRI	X AP 2
56.	SINDI ALFIANI NOFITA	X AP 2
57.	SISKA NOVIANTI	X AP 2
58.	SITI NOR KHASANAH	X AP 2
59.	SULASTRI	X AP 2
60.	VENI ARINDA RESTIYANI	X AP 2
61.	VIVI ARVENIA WERDININGSIH	X AP 2
62.	ADIMAS YOSI PRATAMA	X AP 3
63.	AHMAD KHOIRUL	X AP 3
64.	ALFIYATUR ROHMANIA	X AP 3
65.	ANDRIANI AGUSTIN SAFITRI	X AP 3
66.	ANGGI AZYANIZ ZUMALA	X AP 3
67.	DEWI AYU LUTVIANA SARI	X AP 3
68.	DHANANG PRAKOSO WIBISONO	X AP 3
69.	DHENA NURUL TASYA	X AP 3
70.	ELSA AJZA DEWI	X AP 3
71.	GADING MUHAMMAD	X AP 3
72.	HANNA ADSANI	X AP 3
73.	ISNA UMROATUL FARIHAH	X AP 3
74.	KHOLIDATUL FAIZAH	X AP 3
75.	LAELA NUR SAFITRI	X AP 3
76.	MUHAMMAD AFIF MAULANA	X AP 3
77.	MUHAMMAD RIFALDO ANDRE	X AP 3

No	Nama	Kelas
78.	NIA KUMALA SARI	X AP 3
79.	NOVIA SAFITRI	X AP 3
80.	NOVIANITA ANGGRAINI	X AP 3
81.	NOVINDYSETIANING PUTRI	X AP 3
82.	NURUL FADILLA	X AP 3
83.	RENITA ASTRI PRATIWI	X AP 3
84.	RISNA DIYAN SAPUTRI	X AP 3
85.	RIVALDO NOR ABDILAH	X AP 3
86.	SINTA ERVIANA	X AP 3
87.	SOFI NILA FADHILA	X AP 3
88.	SYAFIRA ACHSANNI	X AP 3
89.	VELANI ANGGISIA	X AP 3
90.	VIVI HEFVIANA SARI	X AP 3
91.	WIKA MEYSAFITRI	X AP 3

Lampiran 6

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH CARA BELAJAR, DISIPLIN, DAN MOTIVASI TERHADAP

KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran

Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)

No.	Variabel	Indikator Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Cara Belajar	1. Membuat jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3, 4	4
		2. Membaca dan membuat catatan	5, 6, 7, 8	4
		3. Mengulangi bahan pelajaran	9, 10, 11, 12	4
		4. Konsentrasi	13, 14, 15, 16, 17	5
2.	Disiplin	1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	18, 19, 20	3
		2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	21, 22, 23, 24, 25	5
		3. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas	26, 27, 28	3
		4. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	29, 30, 31	3
3.	Motivasi	1. Menunjukkan minat belajar	32, 33, 34	3
		2. Lebih senang bekerja mandiri	35, 36, 37	3
		3. Tidak mudah melepas hal yang diyakini	38, 39	2
		4. Dapat mempertahankan pendapatnya	40, 41, 42	3

No.	Variabel	Indikator Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
4.	Keaktifan Belajar siswa	1. Kemampuan bertanya dikelas	43, 44, 45	3
		2. Kemampuan menyampaikan pendapat dan jawaban	46, 47, 48	3
		3. Terlibat dalam pemecahan masalah	49, 50, 51	3
		4. Turut serta dalam diskusi	52, 53, 54	3
Jumlah Seluruh Butir Soal				54

Lampiran 7 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

KATA PENGANTAR

Kepada:

Yth. Siswa/Siswi Kelas X

Di SMK Negeri 3 Jepara

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Cara Belajar, Disiplin dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)”, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Angket ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran Saudara saat ini. Oleh karena itu, kesungguhan dan kesediaan dalam mengisi angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan Saudara mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Semarang, Juni 2015

Hormat saya,

Nuryati

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH CARA BELAJAR, DISIPLIN, DAN MOTIVASI TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran

Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)

Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum saya menjawab pernyataannya
2. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (\surd) pada salah satu pilihan sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Jawaban yang dan berikan tidak akan berpengaruh pada apapun termasuk nilai dan, karena hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian

Keterangan

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. CARA BELAJAR					
Membuat jadwal dan pelaksanaannya					
1.	Mempunyai jadwal belajar dirumah				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
2.	Jadwal belajar yang telah di buat sudah dilaksanakan dengan baik				
3.	Mempunyai ruangan khusus untuk belajar				
4.	Mempunyai guru privat dalam belajar				
Membaca dan membuat catatan					
5.	Membaca materi sebelum kegiatan belajar dimulai				
6.	Mengisi waktu luang dengan membaca buku				
7.	Mencatat materi sebelum kegiatan belajar				
8.	Selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru				
Mengulangi bahan pelajaran					
9.	Ketika di rumah mengulang dan membaca kembali materi yang sudah diberikan guru				
10.	Mengisi soal yang ada di buku untuk mengingat materi kembali				
11.	Jika ada tugas yang di kerjakan di sekolah mencoba lagi di rumah				
12.	Mempelajari materi yang sudah diajarkan guru				
Konsentrasi					
13.	Selalu paham apa yang di jelaskan guru dalam kegiatan belajar				
14.	Ketika kegiatan belajar berlangsung pikiran tertuju ke materi				
15.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir kegiatan belajar				
16.	Mudah mengikuti dan menerima materi				
17.	Terganggu oleh keadaan lingkungan yang bising				

NO .	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
B. DISIPLIN					
Ketaatan terhadap tata tertib sekolah					
18.	Masuk kelas ketika mendengar bel berbunyi				
19.	Selalu memakai seragam dan atribut yang lengkap sesuai peraturan sekolah				
20.	Meninggalkan kegiatan belajar selalu meminta ijin				
Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah					
21.	Selalu memperhatikan penjelasan guru				
22.	Ketika guru tidak hadir memanfaatkan waktu untuk membaca				
23.	Selalu mencatat materi yang disampaikan guru dalam kegiatan belajar				
24.	Selalu membawa buku mata diklat sesuai dengan jadwal				
25.	Tidak pernah meninggalkan kelas tanpa seijin guru				
Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas					
26.	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
27.	Mengerjakan ulangan sendiri tanpa meminta bantuan teman/mencontek				
28.	Selalu mengerjakan tugas sekolah dan rumah yang diberikan guru				
Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah					
29.	Ketika di rumah memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan dan buku-buku mata diklat				
30.	Selalu mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan guru di rumah				
31.	Selalu mempelajari materi di rumah sebelum kegiatan belajar keesokan harinya				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
C. MOTIVASI					
Menunjukkan minat belajar					
32.	Cara guru menyampaikan materi menarik				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
33.	Akan semangat belajar ketika termotivasi oleh guru atau temannya				
34.	Akan lebih giat belajar ketika melihat nilai teman-temannya bagus				
Lebih senang bekerja mandiri					
35.	Merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan tugas				
36.	Selalu berupaya mencari materi sendiri yang belum guru sampaikan				
37.	Selalu mengemukakan pendapat yang di miliki				
Tidak mudah melepas hal yang diyakini					
38.	Pertanyaan yang diberikan guru di jawab dengan percaya diri				
39.	Membuktikan pendapat yang telah di sampaikan				
Dapat mempertahankan pendapatnya					
40.	Ketika memecahkan masalah selalu mempertahankan jawabannya				
41.	Selalu konsisten dengan pendapat yang di sampaikan				
42.	Setiap mengemukakan pendapat menunjukkan buku untuk memperkuat pendapat				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
D. KEAKTIFAN BELAJAR SISWA					
Kemampuan bertanya dikelas					
43.	Selalu bertanya guru dalam kegiatan belajar				
44.	Berusaha tanya teman yang sudah paham tentang materi yang sudah di ajarkan				
45.	Bertanya guru untuk mengetahui materi yang belum jelas				
Kemampuan menyampaikan pendapat dan jawaban					
46.	Menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan belajar				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
47.	Menyanggah guru dalam memberikan penjelasan yang tidak sesuai teori yang ada di buku				
48.	Mencoba menjawab pertanyaan teman yang bertanya				
Terlibat dalam pemecahan masalah					
49.	Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru				
50.	Membenarkan jawaban teman saat jawabannya salah				
51.	Memberikan pendapat saat ada perbedaan pendapat dari kelompok lain				
Turut serta dalam diskusi					
52.	Mendengarkan dengan baik presentasi dari kelompok lain				
53.	Berperan aktif dalam menanggapi presentasi kelompok lain				
54.	Selalu aktif dalam diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru				

Lampiran 8 Angket Penelitian

KATA PENGANTAR

Kepada:

Yth. Siswa/Siswi Kelas X

Di SMK Negeri 3 Jepara

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Cara Belajar, Disiplin dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)”, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Angket ini semata-mata untuk tujuan ilmiah dan tidak ada pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran Saudara saat ini. Oleh karena itu, kesungguhan dan kesediaan dalam mengisi angket ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian saya. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Saudara dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan Saudara mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh.

Semarang, Juni 2015

Hormat saya,

Nuryati

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH CARA BELAJAR, DISIPLIN, DAN MOTIVASI TERHADAP

KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran

Mata Diklat Kearsipan Di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)

Identitas Responden

No. Responden :

Nama :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum saya menjawab pernyataannya
2. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (\surd) pada salah satu pilihan sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Jawaban yang dan berikan tidak akan berpengaruh pada apapun termasuk nilai dan, karena hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian

Keterangan

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. CARA BELAJAR					
Membuat jadwal dan pelaksanaannya					
1.	Mempunyai jadwal belajar dirumah				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
2.	Jadwal belajar yang telah di buat sudah dilaksanakan dengan baik				
3.	Mempunyai ruangan khusus untuk belajar				
4.	Mempunyai guru privat dalam belajar				
Membaca dan membuat catatan					
5.	Membaca materi sebelum kegiatan belajar dimulai				
6.	Mengisi waktu luang dengan membaca buku				
7.	Mencatat materi sebelum kegiatan belajar				
8.	Selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru				
Mengulangi bahan pelajaran					
9.	Ketika di rumah mengulang dan membaca kembali materi yang sudah diberikan guru				
10.	Mengisi soal yang ada di buku untuk mengingat materi kembali				
11.	Jika ada tugas yang di kerjakan di sekolah mencoba lagi di rumah				
12.	Mempelajari materi yang sudah diajarkan guru				
Konsentrasi					
13.	Selalu paham apa yang di jelaskan guru dalam kegiatan belajar				
14.	Ketika kegiatan belajar berlangsung pikiran tertuju ke materi				
15.	Memperhatikan dengan sungguh-sungguh dari awal sampai akhir kegiatan belajar				
16.	Mudah mengikuti dan menerima materi				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
B. DISIPLIN					
Ketaatan terhadap tata tertib sekolah					
17.	Masuk kelas ketika mendengar bel berbunyi				
18.	Selalu memakai seragam dan atribut yang lengkap sesuai peraturan sekolah				
19.	Meninggalkan kegiatan belajar selalu meminta ijin				
Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah					
20.	Selalu memperhatikan penjelasan guru				
21.	Ketika guru tidak hadir memanfaatkan waktu untuk membaca				
22.	Selalu mencatat materi yang disampaikan guru dalam kegiatan belajar				
23.	Selalu membawa buku mata diklat sesuai dengan jadwal				
24.	Tidak pernah meninggalkan kelas tanpa seijin guru				
Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas					
25.	Tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
26.	Mengerjakan ulangan sendiri tanpa meminta bantuan teman/mencontek				
27.	Selalu mengerjakan tugas sekolah dan rumah yang diberikan guru				
Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah					
28.	Ketika di rumah memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan dan buku-buku mata diklat				
29.	Selalu mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan guru di rumah				
30.	Selalu mempelajari materi di rumah sebelum kegiatan belajar keesokan harinya				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
C. MOTIVASI					
Menunjukkan minat belajar					
31.	Cara guru menyampaikan materi menarik				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
32.	Akan semangat belajar ketika termotivasi oleh guru atau temannya				
33.	Akan lebih giat belajar ketika melihat nilai teman-temannya bagus				
Lebih senang bekerja mandiri					
34.	Merasa puas dengan hasil pekerjaan sendiri dalam mengerjakan tugas				
35.	Selalu berupaya mencari materi sendiri yang belum guru sampaikan				
36.	Selalu mengemukakan pendapat yang di miliki				
Tidak mudah melepas hal yang diyakini					
37.	Pertanyaan yang diberikan guru di jawab dengan percaya diri				
38.	Membuktikan pendapat yang telah di sampaikan				
Dapat mempertahankan pendapatnya					
39.	Ketika memecahkan masalah selalu mempertahankan pendapatnya				
40.	Selalu konsisten dengan pendapat yang di sampaikan				
41.	Setiap mengemukakan pendapat menunjukkan buku untuk memperkuat pendapat				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
D. KEAKTIFAN BELAJAR SISWA					
Kemampuan bertanya dikelas					
42.	Selalu bertanya guru dalam kegiatan belajar				
43.	Berusaha tanya teman yang sudah paham tentang materi yang sudah di ajarkan				
44.	Bertanya guru untuk mengetahui materi yang belum jelas				
Kemampuan menyampaikan pendapat dan jawaban					
45.	Menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan belajar				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
46.	Menyanggah guru dalam memberikan penjelasan yang tidak sesuai teori yang ada di buku				
47.	Mencoba menjawab pertanyaan teman yang bertanya				
Terlibat dalam pemecahan masalah					
48.	Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru				
49.	Membenarkan jawaban teman saat jawabannya salah				
Turut serta dalam diskusi					
50.	Mendengarkan dengan baik presentasi dari kelompok lain				
51.	Berperan aktif dalam menanggapi presentasi kelompok lain				
52.	Selalu aktif dalam diskusi untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru				

Lampiran 9 Tabulasi Uji Coba Instrumen

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL CARA BELAJAR (X₁)

No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaanya				Membaca dan Membuat Catatan				Mengulangi Bahan Pelajaran				Konsentrasi					Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
R-1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	55
R-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
R-3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	63
R-4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	59
R-5	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	54
R-6	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	55
R-7	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	55
R-8	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	61
R-9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
R-10	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
R-11	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
R-12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
R-13	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
R-14	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	57
R-15	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	59
R-16	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
R-17	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	46
R-18	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	46

No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaanya				Membaca dan Membuat Catatan				Mengulangi Bahan Pelajaran				Konsentrasi					Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
R-19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
R-20	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	49
R-21	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	55
R-22	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	59
R-23	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	58
R-24	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	55
R-25	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	62
R-26	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	58
R-27	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	57
R-28	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	55
R-29	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	41
R-30	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	57

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL DISIPLIN (X₂)

No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah					Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Σ
	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	
R-1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	47
R-2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52
R-4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
R-5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	47
R-6	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
R-7	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	47
R-8	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	52
R-9	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	50
R-10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	50
R-11	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
R-12	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
R-13	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
R-14	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	48
R-15	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	50
R-16	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	42
R-17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38
R-18	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	38
R-19	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39

No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah					Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas- tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Σ
	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	
R-20	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38
R-21	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	48
R-22	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	51
R-23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	49
R-24	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	47
R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R-26	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	49
R-27	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	49
R-28	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48
R-29	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	38
R-30	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	46

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI (X₃)

No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini		Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Σ
	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	
R-1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	29
R-2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	33
R-3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
R-4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	31
R-5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	40
R-6	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34
R-7	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	29
R-8	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	34
R-9	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
R-10	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	39
R-11	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	38
R-12	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	29
R-13	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	30
R-14	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	35
R-15	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	39
R-16	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	29
R-17	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	27
R-18	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	28
R-19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	30

No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini		Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Σ
	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	
R-20	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	30
R-21	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36
R-22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	42
R-23	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	39
R-24	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36
R-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
R-26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
R-27	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	39
R-28	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	39
R-29	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	32
R-30	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	37

TABULASI UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)

No. Res	Kemampuan Bertanya di Kelas			Kemampuan Menyampaikan Pendapat dan Jawaban			Terlibat Dalam Pemecahan Masalah			Turut Serta Dalam Diskusi			Σ
	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	
R-1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	38
R-2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
R-3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
R-4	A	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
R-5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
R-6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
R-7	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	38
R-8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	38
R-9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
R-10	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	35
R-11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	41
R-12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
R-13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
R-14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	38
R-15	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	42
R-16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	33
R-17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
R-18	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
R-19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35

No. Res	Kemampuan Bertanya di Kelas			Kemampuan Menyampaikan Pendapat dan Jawaban			Terlibat Dalam Pemecahan Masalah			Turut Serta Dalam Diskusi			Σ
	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	
R-20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
R-21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
R-22	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43
R-23	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	41
R-24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
R-25	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	43
R-26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42
R-27	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	42
R-28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	43
R-29	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	32
R-30	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	36

Lampiran 10 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Cara Belajar (X₁)

1. Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total X
P1	Pearson Correlation	1	.483**	.445*	.295	.638**	.457*	.475**	.534**	.534**	.655**	.392*	.700**	.488**	.498**	.541**	.349	-.075	.788**
	Sig. (2-tailed)		.007	.014	.114	.000	.011	.008	.002	.002	.000	.032	.000	.006	.005	.002	.059	.693	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.483**	1	.239	.230	.528**	.393*	.240	.637**	.482**	.000	.266	.096	.166	.144	.646**	.197	-.239	.513**
	Sig. (2-tailed)	.007		.203	.221	.003	.031	.202	.000	.007	1.000	.155	.615	.380	.447	.000	.296	.202	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.445*	.239	1	.570**	.365*	.000	.205	.292	.438*	.163	.379*	.245	.313	.339	.532**	.516**	.047	.618**
	Sig. (2-tailed)	.014	.203		.001	.047	1.000	.277	.117	.015	.389	.039	.191	.092	.067	.002	.004	.805	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.295	.230	.570**	1	.531**	.173	.289	.303	.247	.326	.493**	.286	.104	.119	.578**	.435*	-.145	.583**
	Sig. (2-tailed)	.114	.221	.001		.003	.360	.122	.104	.188	.079	.006	.125	.584	.530	.001	.016	.446	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.638**	.528**	.365*	.531**	1	.534**	.370*	.495**	.530**	.418*	.521**	.367*	.248	.153	.740**	.256	-.254	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.047	.003		.002	.044	.005	.003	.022	.003	.046	.187	.421	.000	.172	.176	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total X
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.457*	.393*	.000	.173	.534**	1	.467**	.402*	.576**	.465**	.626**	.342	.149	.394*	.252	.264	.147	.628**
	Sig. (2-tailed)	.011	.031	1.000	.360	.002		.009	.028	.001	.010	.000	.065	.433	.031	.179	.158	.438	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.475**	.240	.205	.289	.370*	.467**	1	.230	.230	.391*	.383*	.492**	.374*	.220	.312	.522**	-.045	.579**
	Sig. (2-tailed)	.008	.202	.277	.122	.044	.009		.222	.222	.033	.036	.006	.042	.243	.094	.003	.814	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.534**	.637**	.292	.303	.495**	.402*	.230	1	.537**	.298	.476**	.231	.324	.466**	.481**	.347	.048	.676**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.117	.104	.005	.028	.222		.002	.109	.008	.219	.081	.009	.007	.061	.801	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.534**	.482**	.438*	.247	.530**	.576**	.230	.537**	1	.418*	.587**	.271	.362*	.673**	.518**	.347	-.021	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.015	.188	.003	.001	.222	.002		.022	.001	.147	.049	.000	.003	.061	.914	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.655**	.000	.163	.326	.418*	.465**	.391*	.298	.418*	1	.433*	.535**	.575**	.623**	.248	.253	.115	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.389	.079	.022	.010	.033	.109	.022		.017	.002	.001	.000	.186	.178	.545	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.392*	.266	.379*	.493**	.521**	.626**	.383*	.476**	.587**	.433*	1	.422*	.297	.372*	.461*	.579**	.164	.761**
	Sig. (2-tailed)																		

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total X	
	Sig. (2-tailed)	.032	.155	.039	.006	.003	.000	.036	.008	.001	.017		.020	.111	.043	.010	.001	.387	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.700**	.096	.245	.286	.367*	.342	.492**	.231	.271	.535**	.422*	1	.341	.296	.207	.405*	.046	.588**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.615	.191	.125	.046	.065	.006	.219	.147	.002	.020		.065	.113	.272	.026	.809	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.488**	.166	.313	.104	.248	.149	.374*	.324	.362*	.575**	.297	.341	1	.376*	.198	.404*	.037	.538**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.380	.092	.584	.187	.433	.042	.081	.049	.001	.111	.065		.041	.294	.027	.847	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	.498**	.144	.339	.119	.153	.394*	.220	.466**	.673**	.623**	.372*	.296	.376*	1	.172	.332	.087	.589**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.447	.067	.530	.421	.031	.243	.009	.000	.000	.043	.113	.041		.365	.073	.646	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.541**	.646**	.532**	.578**	.740**	.252	.312	.481**	.518**	.248	.461*	.207	.198	.172	1	.313	-.285	.662**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.002	.001	.000	.179	.094	.007	.003	.186	.010	.272	.294	.365		.092	.127	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.349	.197	.516**	.435*	.256	.264	.522**	.347	.347	.253	.579**	.405*	.404*	.332	.313	1	.126	.639**	
	Sig. (2-tailed)	.059	.296	.004	.016	.172	.158	.003	.061	.061	.178	.001	.026	.027	.073	.092		.508	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total X
P17	Pearson Correlation	-.075	-.239	.047	-.145	-.254	.147	-.045	.048	-.021	.115	.164	.046	.037	.087	-.285	.126	1	.123
	Sig. (2-tailed)	.693	.202	.805	.446	.176	.438	.814	.801	.914	.545	.387	.809	.847	.646	.127	.508		.518
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X	Pearson Correlation	.788**	.513**	.618**	.583**	.706**	.628**	.579**	.676**	.735**	.650**	.761**	.588**	.538**	.589**	.662**	.639**	.123	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.000	.000	.518	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	17

Lampiran 11 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin (X₂)

1. Uji Validitas

Correlations

		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Total X
P18	Pearson Correlation	1	.577**	.136	.203	.402*	.068	.489**	.083	.038	.211	.310	.280	-.112	-.035	.451*
	Sig. (2-tailed)		.001	.474	.281	.028	.720	.006	.663	.843	.262	.096	.134	.555	.856	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	.577**	1	.612**	.509**	.583**	.279	.617**	.386*	.527**	.504**	.572**	.625**	.189	.459*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.004	.001	.136	.000	.035	.003	.005	.001	.000	.317	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	.136	.612**	1	.267	.357	.396*	.378*	.464**	.323	.347	.228	.418*	.116	.547**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.474	.000		.153	.053	.031	.039	.010	.082	.060	.225	.022	.542	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	.203	.509**	.267	1	.349	.202	.283	.544**	.557**	.462*	.549**	.530**	.552**	.512**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.281	.004	.153		.059	.285	.130	.002	.001	.010	.002	.003	.002	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	.402*	.583**	.357	.349	1	.368*	.575**	.142	.302	.403*	.560**	.567**	.211	.337	.693**
	Sig. (2-tailed)															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Total X
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.053	.059		.046	.001	.453	.105	.027	.001	.001	.264	.068	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	Pearson Correlation	.068	.279	.396*	.202	.368*	1	.333	.247	.462*	.466**	.152	.521**	.631**	.356	.586**
	Sig. (2-tailed)	.720	.136	.031	.285	.046		.072	.188	.010	.009	.423	.003	.000	.054	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	.489**	.617**	.378*	.283	.575**	.333	1	.289	.263	.122	.345	.487**	.056	.362*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.039	.130	.001	.072		.122	.161	.519	.062	.006	.770	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	.083	.386*	.464**	.544**	.142	.247	.289	1	.480**	.354	.075	.411*	.354	.511**	.570**
	Sig. (2-tailed)	.663	.035	.010	.002	.453	.188	.122		.007	.055	.695	.024	.055	.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	.038	.527**	.323	.557**	.302	.462*	.263	.480**	1	.643**	.555**	.413*	.629**	.433*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.843	.003	.082	.001	.105	.010	.161	.007		.000	.001	.023	.000	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	.211	.504**	.347	.462*	.403*	.466**	.122	.354	.643**	1	.422*	.551**	.546**	.197	.684**
	Sig. (2-tailed)	.262	.005	.060	.010	.027	.009	.519	.055	.000		.020	.002	.002	.297	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	Total X
P28	Pearson Correlation	.310	.572**	.228	.549**	.560**	.152	.345	.075	.555**	.422*	1	.459*	.351	.177	.639**
	Sig. (2-tailed)	.096	.001	.225	.002	.001	.423	.062	.695	.001	.020		.011	.057	.350	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	.280	.625**	.418*	.530**	.567**	.521**	.487**	.411*	.413*	.551**	.459*	1	.560**	.416*	.798**
	Sig. (2-tailed)	.134	.000	.022	.003	.001	.003	.006	.024	.023	.002	.011		.001	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	-.112	.189	.116	.552**	.211	.631**	.056	.354	.629**	.546**	.351	.560**	1	.390*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.555	.317	.542	.002	.264	.000	.770	.055	.000	.002	.057	.001		.033	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	Pearson Correlation	-.035	.459*	.547**	.512**	.337	.356	.362*	.511**	.433*	.197	.177	.416*	.390*	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.856	.011	.002	.004	.068	.054	.049	.004	.017	.297	.350	.022	.033		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X	Pearson Correlation	.451*	.832**	.605**	.708**	.693**	.586**	.626**	.570**	.708**	.684**	.639**	.798**	.574**	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	14

Lampiran 12 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi (X₃)

1. Uji Validitas

Correlations

		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Total X
P32	Pearson Correlation	1	.734**	.496**	.656**	.584**	.254	.264	.379*	.497**	.314	.604**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.001	.175	.159	.039	.005	.091	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P33	Pearson Correlation	.734**	1	.515**	.782**	.695**	.288	.268	.623**	.432*	.199	.263	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.000	.122	.152	.000	.017	.293	.160	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P34	Pearson Correlation	.496**	.515**	1	.482**	.283	.077	.146	.482**	.425*	.422*	.501**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004		.007	.129	.685	.443	.007	.019	.020	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	.656**	.782**	.482**	1	.530**	.172	.449*	.536**	.369*	.099	.417*	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007		.003	.365	.013	.002	.045	.603	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P36	Pearson Correlation	.584**	.695**	.283	.530**	1	.424*	.323	.620**	.443*	.093	.141	.708**
	Sig. (2-tailed)												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Total X
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.129	.003		.019	.081	.000	.014	.625	.457	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P37	Pearson Correlation	.254	.288	.077	.172	.424*	1	.504**	.207	.096	.097	-.095	.373*
	Sig. (2-tailed)	.175	.122	.685	.365	.019		.004	.273	.612	.610	.619	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P38	Pearson Correlation	.264	.268	.146	.449*	.323	.504**	1	.568**	.231	-.007	.209	.511**
	Sig. (2-tailed)	.159	.152	.443	.013	.081	.004		.001	.220	.971	.268	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P39	Pearson Correlation	.379*	.623**	.482**	.536**	.620**	.207	.568**	1	.328	.071	.146	.673**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.007	.002	.000	.273	.001		.077	.709	.442	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P40	Pearson Correlation	.497**	.432*	.425*	.369*	.443*	.096	.231	.328	1	.642**	.592**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.005	.017	.019	.045	.014	.612	.220	.077		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P41	Pearson Correlation	.314	.199	.422*	.099	.093	.097	-.007	.071	.642**	1	.621**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.091	.293	.020	.603	.625	.610	.971	.709	.000		.000	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Total X
P42	Pearson Correlation	.604**	.263	.501**	.417*	.141	-.095	.209	.146	.592**	.621**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000	.160	.005	.022	.457	.619	.268	.442	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total X	Pearson Correlation	.818**	.804**	.674**	.759**	.708**	.373*	.511**	.673**	.727**	.510**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.042	.004	.000	.000	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	11

Lampiran 13 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar Siswa (Y)

1. Uji Validitas

Correlations

		P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	Total Y
P43	Pearson Correlation	1	.116	.462*	.483**	-.038	.747**	.681**	-.113	.587**	.186	.482**	.584**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.543	.010	.007	.842	.000	.000	.554	.001	.326	.007	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	.116	1	.312	.244	.551**	.132	.311	.301	.054	.484**	.487**	.149	.583**
	Sig. (2-tailed)	.543		.094	.194	.002	.488	.094	.106	.778	.007	.006	.433	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P45	Pearson Correlation	.462*	.312	1	.400*	.371*	.242	.235	.174	.237	.067	.524**	.501**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.010	.094		.029	.044	.198	.210	.357	.208	.724	.003	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P46	Pearson Correlation	.483**	.244	.400*	1	.199	.354	.604**	-.164	.255	.371*	.424*	.352	.588**
	Sig. (2-tailed)	.007	.194	.029		.292	.055	.000	.387	.174	.043	.020	.056	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P47	Pearson Correlation	-.038	.551**	.371*	.199	1	-.151	.153	.186	-.146	.408*	.369*	-.046	.419*
	Sig. (2-tailed)													
	N													

		P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	Total Y
	Sig. (2-tailed)	.842	.002	.044	.292		.425	.419	.326	.441	.025	.045	.810	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P48	Pearson Correlation	.747**	.132	.242	.354	-.151	1	.776**	-.012	.669**	.071	.282	.349	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.488	.198	.055	.425		.000	.951	.000	.711	.132	.059	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P49	Pearson Correlation	.681**	.311	.235	.604**	.153	.776**	1	-.028	.537**	.333	.507**	.200	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.094	.210	.000	.419	.000		.885	.002	.072	.004	.290	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P50	Pearson Correlation	-.113	.301	.174	-.164	.186	-.012	-.028	1	.372*	.165	.073	.146	.340
	Sig. (2-tailed)	.554	.106	.357	.387	.326	.951	.885		.043	.382	.700	.442	.066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P51	Pearson Correlation	.587**	.054	.237	.255	-.146	.669**	.537**	.372*	1	.179	.215	.480**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.778	.208	.174	.441	.000	.002	.043		.344	.253	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P52	Pearson Correlation	.186	.484**	.067	.371*	.408*	.071	.333	.165	.179	1	.317	.350	.553**
	Sig. (2-tailed)	.326	.007	.724	.043	.025	.711	.072	.382	.344		.088	.058	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

		P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	Total Y
P53	Pearson Correlation	.482**	.487**	.524**	.424*	.369*	.282	.507**	.073	.215	.317	1	.465**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.007	.006	.003	.020	.045	.132	.004	.700	.253	.088		.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P54	Pearson Correlation	.584**	.149	.501**	.352	-.046	.349	.200	.146	.480**	.350	.465**	1	.658**
	Sig. (2-tailed)	.001	.433	.005	.056	.810	.059	.290	.442	.007	.058	.010		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Y	Pearson Correlation	.706**	.583**	.645**	.588**	.419*	.593**	.699**	.340	.624**	.553**	.719**	.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.021	.001	.000	.066	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	12

Lampiran 14 Rangkuman Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Validitas
Cara Belajar	Membuat jadwal dan pelaksanaanya	1	0.000	0.361	VALID
		2	0.004	0.361	VALID
		3	0.000	0.361	VALID
		4	0.001	0.361	VALID
	Membaca dan membuat catatan	5	0.000	0.361	VALID
		6	0.000	0.361	VALID
		7	0.001	0.361	VALID
		8	0.000	0.361	VALID
	Mengulangi bahan pelajaran	9	0.000	0.361	VALID
		10	0.000	0.361	VALID
		11	0.000	0.361	VALID
		12	0.001	0.361	VALID
	Konsentrasi	13	0.002	0.361	VALID
		14	0.001	0.361	VALID
		15	0.000	0.361	VALID
		16	0.000	0.361	VALID
		17	0.518	0.361	TIDAK VALID
Disiplin	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	18	0.012	0.361	VALID
		19	0.000	0.361	VALID
		20	0.000	0.361	VALID
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah	21	0.000	0.361	VALID
		22	0.000	0.361	VALID
		23	0.001	0.361	VALID
		24	0.000	0.361	VALID
		25	0.001	0.361	VALID
	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas	26	0.000	0.361	VALID
		27	0.000	0.361	VALID
		28	0.000	0.361	VALID
	Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah	29	0.000	0.361	VALID
30		0.001	0.361	VALID	
31		0.000	0.361	VALID	
Motivasi	Menunjukkan minat belajar	32	0.000	0.361	VALID
		33	0.000	0.361	VALID
		34	0.000	0.361	VALID

Variabel	Indikator	No Soal	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Validitas
	Lebih Senang bekerja mandiri	35	0.000	0.361	VALID
		36	0.000	0.361	VALID
		37	0.042	0.361	VALID
	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	38	0.004	0.361	VALID
		39	0.000	0.361	VALID
	Dapat mempertahankan pendapatnya	40	0.000	0.361	VALID
		41	0.004	0.361	VALID
42		0.000	0.361	VALID	
Keaktifan Belajar Siswa	Kemampuan bertanya dikelas	43	0.000	0.361	VALID
		44	0.001	0.361	VALID
		45	0.000	0.361	VALID
	Kemampuan menyampaikan pendapat dan jawaban	46	0.001	0.361	VALID
		47	0.021	0.361	VALID
		48	0.001	0.361	VALID
	Terlibat dalam pemecahan masalah	49	0.000	0.361	VALID
		50	0.066	0.361	TIDAK VALID
		51	0.000	0.361	VALID
	Turut serta dalam diskusi	52	0.002	0.361	VALID
		53	0.000	0.361	VALID
		54	0.000	0.361	VALID

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Cara Belajar	0.877	0.70	Reliabel
Disiplin	0.886	0.70	Reliabel
Motivasi	0.877	0.70	Reliabel
Keaktifan Belajar Siswa	0.820	0.70	Reliabel

Lampiran 15 Tabulasi Hasil Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL CARA BELAJAR (X ₁)																						
No. Res	MEMBUAT JADWAL DAN PELAKSANAANNYA					MEMBACA DAN MEMBUAT CATATAN					MENGULANGI BAHAN PELAJARAN					KONSENTRASI					JUMLA	
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	Σ	P13	P14	P15	P16	Σ		
R-1	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	51	
R-2	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	49	
R-3	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	47	
R-4	3	3	4	3	13	3	3	3	2	11	4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	52	
R-5	3	3	2	2	10	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	2	2	2	3	9	40	
R-6	3	3	2	2	10	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	2	2	2	3	9	40	
R-7	4	3	2	2	11	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	2	3	4	3	12	45	
R-8	3	3	2	2	10	2	3	2	3	10	2	2	2	2	8	3	4	2	3	12	40	
R-9	3	3	3	3	12	3	2	2	4	11	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	49	
R-10	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14	50	
R-11	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	40	
R-12	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	2	2	3	3	10	43	
R-13	4	3	4	4	15	2	3	4	3	12	3	4	3	2	12	3	3	2	3	11	50	
R-14	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	59	
R-15	3	3	2	2	10	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	42	
R-16	3	3	2	2	10	3	2	3	4	12	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	44	
R-17	4	2	3	3	12	2	3	3	3	11	3	2	3	2	10	2	3	3	3	11	44	

No. Res	MEMBUAT JADWAL DAN PELAKSANAANNYA					MEMBACA DAN MEMBUAT CATATAN					MENGULANGI BAHAN PELAJARAN					KONSENTRASI					JUMLA
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	Σ	P13	P14	P15	P16	Σ	
R-18	4	3	3	3	13	3	2	4	2	11	2	3	2	3	10	2	2	2	4	10	44
R-19	4	3	2	2	11	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	2	11	44
R-20	4	3	3	2	12	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	44
R-21	3	2	4	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	2	10	2	2	2	3	9	42
R-22	3	3	2	2	10	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	45
R-23	4	2	3	3	12	2	2	3	3	10	2	2	3	3	10	3	2	2	2	9	41
R-24	3	2	3	2	10	3	3	2	2	10	3	2	2	2	9	2	3	2	3	10	39
R-25	3	3	4	2	12	3	2	3	4	12	2	3	3	3	11	2	3	3	2	10	45
R-26	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	57
R-27	3	3	4	2	12	3	4	3	3	13	3	3	2	2	10	2	3	2	3	10	45
R-28	4	3	4	4	15	4	3	3	4	14	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	55
R-29	4	3	2	3	12	4	3	3	3	13	2	2	2	3	9	3	2	2	2	9	43
R-30	3	3	4	3	13	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	4	3	3	13	54
R-31	3	3	4	2	12	3	2	2	2	9	4	2	2	3	11	2	3	3	3	11	43
R-32	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	54
R-33	3	3	2	3	11	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	55
R-34	4	3	4	3	14	3	3	2	3	11	2	2	4	3	11	2	3	2	2	9	45
R-35	3	2	3	3	11	2	3	4	3	12	3	4	3	2	12	2	3	3	3	11	46
R-36	2	3	2	2	9	4	2	3	4	13	4	3	2	3	12	3	3	3	3	12	46
R-37	4	3	2	2	11	2	3	2	4	11	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	46
R-38	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11	3	3	4	3	13	3	3	2	2	10	45

No. Res	MEMBUAT JADWAL DAN PELAKSANAANNYA					MEMBACA DAN MEMBUAT CATATAN					MENGULANGI BAHAN PELAJARAN					KONSENTRASI					JUMLA
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	Σ	P13	P14	P15	P16	Σ	
R-39	4	4	4	2	14	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	57
R-40	3	3	3	2	11	3	3	2	4	12	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	45
R-41	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	3	4	3	3	13	2	4	3	3	12	53
R-42	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	57
R-43	2	3	4	3	12	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	4	4	4	4	16	55
R-44	2	3	4	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	54
R-45	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	43
R-46	2	3	3	3	11	2	3	2	3	10	2	3	4	3	12	2	4	2	3	11	44
R-47	3	3	2	3	11	3	2	3	4	12	2	3	3	3	11	3	3	3	4	13	47
R-48	4	3	3	3	13	3	2	2	2	9	3	2	3	4	12	2	2	3	4	11	45
R-49	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	48
R-50	2	3	4	3	12	2	3	3	4	12	3	2	2	3	10	3	3	3	4	13	47
R-51	2	3	2	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	45
R-52	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13	3	4	4	3	14	49
R-53	2	3	3	4	12	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	2	3	2	3	10	43
R-54	2	3	3	4	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	45
R-55	1	3	2	3	9	3	2	3	3	11	4	3	3	3	13	2	4	3	4	13	46
R-56	3	3	2	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	42
R-57	1	3	3	4	11	3	3	3	4	13	3	2	2	2	9	3	4	3	3	13	46
R-58	2	3	3	3	11	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	47
R-59	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	57

No. Res	MEMBUAT JADWAL DAN PELAKSANAANNYA					MEMBACA DAN MEMBUAT CATATAN					MENGULANGI BAHAN PELAJARAN					KONSENTRASI					JUMLA
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	Σ	P13	P14	P15	P16	Σ	
R-60	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	3	2	2	4	11	2	2	3	3	10	38
R-61	2	3	2	4	11	4	3	3	3	13	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11	46
R-62	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	58
R-63	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	2	3	2	2	9	40
R-64	2	3	2	4	11	3	3	3	4	13	3	4	3	2	12	3	4	3	3	13	49
R-65	3	3	2	2	10	3	2	3	4	12	2	4	3	4	13	4	3	3	3	13	48
R-66	2	3	2	4	11	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	47
R-67	2	4	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
R-68	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	2	3	2	2	9	3	3	2	2	10	42
R-69	2	4	2	4	12	2	3	3	2	10	3	2	2	2	9	3	2	2	3	10	41
R-70	2	3	3	3	11	2	3	2	3	10	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	49
R-71	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	2	2	2	3	9	3	2	3	2	10	41
R-72	1	2	1	2	6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	41
R-73	3	3	3	4	13	4	2	2	3	11	3	3	2	2	10	4	3	3	3	13	47
R-74	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	56
R-75	2	3	2	3	10	3	3	4	2	12	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	40
R-76	2	3	3	3	11	2	2	3	2	9	2	3	2	3	10	3	2	3	3	11	41
R-77	1	3	2	2	8	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	3	3	2	2	10	40
R-78	2	3	2	3	10	2	2	3	3	10	3	3	3	2	11	3	2	2	3	10	41
R-79	2	2	3	4	11	3	2	2	2	9	2	2	1	4	9	3	3	3	3	12	41
R-80	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	2	3	4	2	11	44

No. Res	MEMBUAT JADWAL DAN PELAKSANAANNYA					MEMBACA DAN MEMBUAT CATATAN					MENGULANGI BAHAN PELAJARAN					KONSENTRASI					JUMLA
	P1	P2	P3	P4	Σ	P5	P6	P7	P8	Σ	P9	P10	P11	P12	Σ	P13	P14	P15	P16	Σ	
R-81	2	3	3	4	12	4	4	4	2	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	56
R-82	3	4	2	4	13	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14	54
R-83	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13	3	2	4	3	12	52
R-84	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	59
R-85	3	4	4	4	15	3	4	3	3	13	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	56
R-86	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	56
R-87	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	56
R-88	2	3	3	3	11	2	2	2	2	8	2	3	2	3	10	3	2	2	3	10	39
R-89	2	3	4	3	12	2	3	3	3	11	2	3	2	2	9	4	2	3	2	11	43
R-90	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	62
R-91	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	55
Σ	263	274	266	270	1073	267	265	266	280	1078	266	274	264	272	1076	264	270	269	273	1076	4303
Nilai Max	1456					1456					1456					1456					73,88%
%	73,70%					74,03%					73,9%					73,9%					B
Krit	B					B					B					B					B

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL DISIPLIN (X ₂)																			
No. Res	KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH						KETAATAN DALAM MENERJAKANTUGAS- TUGAS				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH				JUMLAH
	P17	P18	P19	Σ	P20	P21	P22	P23	P24	Σ	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	P30	Σ	
R-1	2	4	2	8	3	3	4	4	3	17	4	3	3	10	4	4	4	12	47
R-2	3	4	3	10	2	3	3	4	2	14	3	3	3	9	3	3	3	9	42
R-3	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	2	3	3	8	2	3	3	8	39
R-4	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	4	11	54
R-5	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	2	3	2	7	39
R-6	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	2	3	2	7	39
R-7	3	4	3	10	4	3	4	4	4	19	3	3	4	10	3	3	2	8	47
R-8	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	2	3	2	7	39
R-9	4	4	3	11	3	3	4	4	3	17	3	4	3	10	4	3	3	10	48
R-10	4	4	4	12	3	3	4	3	3	16	4	3	3	10	4	3	4	11	49
R-11	2	3	3	8	3	2	2	3	2	12	3	3	3	9	3	3	2	8	37
R-12	4	4	3	11	3	2	3	3	3	14	2	4	3	9	2	3	3	8	42
R-13	4	4	4	12	3	3	3	4	3	16	4	4	4	12	3	3	4	10	50
R-14	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	4	3	4	11	4	4	3	11	53
R-15	3	3	3	9	3	2	3	3	2	13	3	2	3	8	3	3	3	9	39
R-16	3	4	3	10	3	2	3	4	3	15	4	2	4	10	3	4	3	10	45
R-17	3	4	3	10	4	3	3	4	2	16	4	3	3	10	3	3	3	9	45
R-18	4	3	3	10	3	4	4	3	3	17	3	3	4	10	3	3	3	9	46
R-19	4	4	3	11	4	3	3	4	3	17	3	2	4	9	3	3	3	9	46

No. Res	KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH						KETAATAN DALAM MENERJAKANTUGAS- TUGAS				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH				JUMLAH
	P17	P18	P19	Σ	P20	P21	P22	P23	P24	Σ	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	P30	Σ	
R-20	4	3	3	10	3	4	3	3	4	17	3	4	3	10	3	3	3	9	46
R-21	3	4	4	11	4	2	3	3	3	15	3	2	3	8	2	3	3	8	42
R-22	4	4	4	12	3	3	4	4	3	17	3	3	4	10	3	3	3	9	48
R-23	4	4	3	11	3	3	4	3	3	16	3	3	3	9	3	2	3	8	44
R-24	3	2	4	9	2	3	2	3	2	12	2	3	2	7	3	3	4	10	38
R-25	3	4	3	10	3	2	3	4	3	15	3	3	3	9	3	4	3	10	44
R-26	4	4	3	11	4	4	4	3	4	19	4	4	3	11	4	3	4	11	52
R-27	2	3	3	8	3	3	3	4	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	42
R-28	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	56
R-29	3	4	4	11	4	2	1	4	3	14	2	3	3	8	2	4	2	8	41
R-30	3	4	3	10	3	4	4	4	2	17	3	2	4	9	4	4	3	11	47
R-31	3	4	3	10	2	3	3	3	2	13	2	3	4	9	3	3	2	8	40
R-32	3	4	3	10	3	3	3	3	4	16	3	3	4	10	3	4	3	10	46
R-33	3	4	4	11	3	3	3	4	3	16	4	4	3	11	4	4	3	11	49
R-34	4	3	2	9	4	3	4	4	3	18	3	3	3	9	3	3	3	9	45
R-35	4	4	2	10	3	4	3	3	3	16	3	3	4	10	3	3	4	10	46
R-36	3	4	4	11	3	3	4	3	3	16	3	3	3	9	3	4	3	10	46
R-37	2	4	4	10	4	3	4	4	3	18	3	3	4	10	3	3	2	8	46
R-38	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15	3	2	3	8	4	3	3	10	45
R-39	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	56

No. Res	KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH						KETAATAN DALAM MENERJAKANTUGAS- TUGAS				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH				JUMLAH
	P17	P18	P19	Σ	P20	P21	P22	P23	P24	Σ	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	P30	Σ	
R-40	3	3	2	8	3	2	3	4	2	14	3	3	2	8	2	3	3	8	38
R-41	3	3	3	9	3	3	2	3	3	14	4	2	3	9	3	3	4	10	42
R-42	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	3	4	4	11	3	4	3	10	52
R-43	4	4	4	12	4	3	4	3	3	17	4	4	3	11	3	4	3	10	50
R-44	4	3	4	11	3	3	3	4	4	17	3	3	4	10	4	4	3	11	49
R-45	3	4	4	11	3	2	4	4	4	17	3	3	3	9	2	3	2	7	44
R-46	4	4	4	12	4	3	3	3	3	16	3	3	3	9	3	3	2	8	45
R-47	3	4	4	11	3	3	4	4	4	18	3	3	3	9	3	3	4	10	48
R-48	4	3	3	10	3	3	3	4	2	15	3	4	3	10	4	3	3	10	45
R-49	3	4	4	11	4	3	4	4	4	19	3	2	3	8	3	4	3	10	48
R-50	4	4	4	12	4	3	4	4	3	18	3	2	3	8	3	3	3	9	47
R-51	2	4	3	9	3	3	3	4	3	16	3	3	3	9	3	3	3	9	43
R-52	3	4	3	10	3	3	3	4	3	16	4	3	2	9	3	4	3	10	45
R-53	3	4	3	10	3	3	3	2	3	14	3	3	3	9	3	2	3	8	41
R-54	3	4	3	10	3	3	3	4	3	16	3	2	3	8	3	3	3	9	43
R-55	3	3	4	10	3	3	3	3	3	15	3	2	4	9	4	3	4	11	45
R-56	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	3	2	3	8	3	3	3	9	40
R-57	3	4	4	11	4	2	3	4	4	17	2	3	3	8	2	3	2	7	43
R-58	3	3	3	9	3	3	4	4	3	17	3	3	3	9	3	3	3	9	44
R-59	4	3	4	11	3	3	3	4	4	17	3	3	2	8	2	3	3	8	44

No. Res	KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH						KETAATAN DALAM MENERJAKANTUGAS- TUGAS				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH				JUMLAH
	P17	P18	P19	Σ	P20	P21	P22	P23	P24	Σ	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	P30	Σ	
R-60	3	4	3	10	3	2	3	2	3	13	2	2	3	7	3	2	2	7	37
R-61	4	3	3	10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	3	3	3	9	43
R-62	4	4	3	11	4	3	4	4	4	19	4	3	4	11	4	4	3	11	52
R-63	4	3	3	10	2	3	2	2	3	12	2	3	3	8	3	3	3	9	39
R-64	4	4	3	11	3	4	3	4	3	17	3	3	3	9	3	3	3	9	46
R-65	4	4	3	11	3	3	3	4	3	16	3	3	4	10	3	2	3	8	45
R-66	4	4	3	11	3	3	3	4	2	15	2	3	4	9	3	3	3	9	44
R-67	3	3	3	9	4	3	3	3	3	16	3	2	3	8	4	3	4	11	44
R-68	2	3	4	9	2	3	2	3	3	13	3	4	4	11	2	4	2	8	41
R-69	3	3	4	10	3	2	3	2	2	12	3	3	3	9	3	3	3	9	40
R-70	3	4	4	11	3	3	3	4	4	17	3	3	3	9	3	3	3	9	46
R-71	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	2	3	3	8	40
R-72	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	9	2	3	3	8	40
R-73	3	3	3	9	4	3	3	3	4	17	3	3	3	9	3	3	4	10	45
R-74	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16	4	3	4	11	3	4	4	11	47
R-75	3	3	3	9	2	3	4	3	3	15	3	3	2	8	2	3	2	7	39
R-76	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	3	3	3	9	4	3	3	10	42
R-77	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	2	2	3	7	2	3	3	8	38
R-78	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15	2	3	2	7	3	3	3	9	39
R-79	2	3	3	8	3	2	3	3	3	14	3	3	2	8	3	3	3	9	39

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI (X ₃)																			
No. Res	KETAATAN TERHADAP TATA TERTIB SEKOLAH				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI SEKOLAH						KETAATAN DALAM MENERJAKANTUGAS- TUGAS				KETAATAN TERHADAP KEGIATAN BELAJAR DI RUMAH				JUMLAH
	P17	P18	P19	Σ	P20	P21	P22	P23	P24	Σ	P25	P26	P27	Σ	P28	P29	P30	Σ	
R-80	3	4	3	10	3	3	3	2	3	14	3	3	2	8	3	3	3	9	41
R-81	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20	3	3	3	9	4	3	4	11	51
R-82	4	4	4	12	4	3	3	4	4	18	3	3	3	9	3	3	4	10	49
R-83	3	4	4	11	3	3	4	4	3	17	3	3	3	9	3	3	4	10	47
R-84	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	4	11	55
R-85	4	4	4	12	4	3	3	3	4	17	4	3	4	11	3	3	3	9	49
R-86	4	4	4	12	3	4	4	4	3	18	3	3	4	10	3	3	3	9	49
R-87	4	4	4	12	4	4	4	3	4	19	3	3	3	9	3	3	3	9	49
R-88	3	3	3	9	3	2	3	3	3	14	2	2	3	7	3	3	2	8	38
R-89	3	3	4	10	4	3	2	2	3	14	2	3	3	8	2	3	4	9	41
R-90	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	12	56
R-91	3	4	4	11	3	3	3	4	4	17	3	3	3	9	3	3	3	9	46
Σ	297	328	307	932	295	267	297	313	287	1459	281	264	298	843	274	291	279	844	4078
Nilai Max	1092				1820						1092				1092				5096
%	85,35%				80,16%						77,19%				77,29%				80,02%
Krit	SB				B						B				B				B

No. Res	MENUNJUKKAN MINAT BELAJAR				LEBIH SENANG BEKERJA MANDIRI				TIDAK MUDAH MELEPAS HAL YANG DIYAKINI			DAPAT MEMPERTAHANKAN JAWABANNYA				JUMLAH
	P31	P32	P33	Σ	P34	P35	P36	Σ	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	Σ	
R-1	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	7	3	3	3	9	36
R-2	3	3	4	10	3	3	2	8	3	3	6	2	3	3	8	32
R-3	2	3	2	7	3	3	3	9	3	3	6	2	3	4	9	31
R-4	3	3	3	9	4	3	4	11	4	3	7	3	4	4	11	38
R-5	2	3	3	8	3	3	2	8	2	3	5	2	3	3	8	29
R-6	2	3	3	8	3	3	2	8	2	3	5	2	3	3	8	29
R-7	3	4	4	11	3	2	4	9	2	2	4	4	2	3	9	33
R-8	2	2	3	7	4	2	2	8	2	2	4	2	2	3	7	26
R-9	3	4	4	11	4	4	3	11	2	3	5	3	4	3	10	37
R-10	4	3	4	11	3	4	4	11	3	2	5	4	3	4	11	38
R-11	3	2	3	8	3	3	3	9	2	2	4	3	3	3	9	30
R-12	3	3	4	10	3	3	2	8	4	3	7	3	3	2	8	33
R-13	4	4	3	11	3	4	4	11	4	3	7	4	4	3	11	40
R-14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	44
R-15	4	3	3	10	3	2	3	8	3	3	6	3	2	3	8	32
R-16	3	3	3	9	4	4	3	11	2	3	5	3	3	4	10	35
R-17	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	6	3	3	2	8	35
R-18	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	4	10	35
R-19	3	3	3	9	3	2	4	9	3	3	6	3	4	3	11	35

No. Res	MENUNJUKKAN MINAT BELAJAR				LEBIH SENANG BEKERJA MANDIRI				TIDAK MUDAH MELEPAS HAL YANG DIYAKINI			DAPAT MEMPERTAHANKAN JAWABANNYA				JUMLAH
	P31	P32	P33	Σ	P34	P35	P36	Σ	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	Σ	
R-20	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	6	4	3	3	10	35
R-21	2	3	3	8	3	2	3	8	2	2	4	3	3	2	8	28
R-22	3	4	3	10	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	35
R-23	3	3	3	9	3	2	2	7	2	3	5	2	3	3	8	29
R-24	3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	6	2	3	3	8	30
R-25	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	7	3	3	3	9	36
R-26	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	44
R-27	4	4	3	11	4	4	3	11	3	2	5	3	4	3	10	37
R-28	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12	42
R-29	3	4	3	10	3	2	1	6	1	2	3	2	3	3	8	27
R-30	3	3	2	8	3	2	3	8	3	3	6	3	4	3	10	32
R-31	3	4	4	11	4	2	3	9	3	3	6	3	4	2	9	35
R-32	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	8	4	3	4	11	39
R-33	3	4	4	11	4	4	3	11	3	3	6	3	3	3	9	37
R-34	3	4	3	10	3	4	3	10	3	4	7	2	2	3	7	34
R-35	3	4	3	10	4	4	2	10	3	3	6	3	2	3	8	34
R-36	3	4	4	11	3	2	3	8	2	2	4	3	3	3	9	32
R-37	2	3	4	9	4	3	3	10	3	3	6	4	4	3	11	36
R-38	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	32
R-39	4	2	4	10	4	3	2	9	3	3	6	3	3	4	10	35

No. Res	MENUNJUKKAN MINAT BELAJAR				LEBIH SENANG BEKERJA MANDIRI				TIDAK MUDAH MELEPAS HAL YANG DIYAKINI			DAPAT MEMPERTAHANKAN JAWABANNYA				JUMLAH
	P31	P32	P33	Σ	P34	P35	P36	Σ	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	Σ	
R-40	4	4	4	12	4	2	3	9	3	3	6	3	3	4	10	37
R-41	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	39
R-42	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	7	4	4	3	11	40
R-43	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	4	4	11	38
R-44	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	4	3	10	37
R-45	2	3	3	8	3	2	2	7	2	3	5	3	3	3	9	29
R-46	2	2	3	7	4	2	3	9	2	3	5	3	4	3	10	31
R-47	3	2	2	7	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	32
R-48	2	3	2	7	3	3	2	8	3	2	5	2	2	3	7	27
R-49	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	36
R-50	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	36
R-51	2	4	3	9	3	3	3	9	3	3	6	2	3	3	8	32
R-52	3	3	3	9	4	3	3	10	4	3	7	3	4	3	10	36
R-53	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	2	8	32
R-54	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	6	3	3	4	10	32
R-55	3	4	3	10	3	2	3	8	3	3	6	2	3	4	9	33
R-56	2	3	2	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	31
R-57	2	2	1	5	4	2	3	9	2	4	6	4	3	3	10	30
R-58	4	3	3	10	2	3	3	8	2	3	5	3	3	3	9	32
R-59	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	6	3	4	4	11	39

No. Res	MENUNJUKKAN MINAT BELAJAR				LEBIH SENANG BEKERJA MANDIRI				TIDAK MUDAH MELEPAS HAL YANG DIYAKINI			DAPAT MEMPERTAHANKAN JAWABANNYA				JUMLAH
	P31	P32	P33	Σ	P34	P35	P36	Σ	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	Σ	
R-60	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	5	3	3	2	8	31
R-61	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	6	2	3	2	7	29
R-62	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	7	4	4	4	12	42
R-63	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	3	3	2	8	31
R-64	3	4	4	11	4	4	3	11	3	4	7	4	4	3	11	40
R-65	2	3	3	8	3	3	3	9	4	4	8	3	3	3	9	34
R-66	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	6	2	3	2	7	29
R-67	3	3	2	8	4	3	3	10	4	3	7	3	3	3	9	34
R-68	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	36
R-69	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	6	4	4	3	11	39
R-70	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	6	3	4	3	10	38
R-71	2	3	2	7	3	3	3	9	3	2	5	3	3	2	8	29
R-72	2	3	3	8	3	3	3	9	3	2	5	3	3	2	8	30
R-73	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	6	2	3	2	7	35
R-74	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	8	4	3	3	10	39
R-75	2	3	3	8	3	2	2	7	3	3	6	2	3	3	8	29
R-76	2	2	3	7	2	2	3	7	3	2	5	2	3	3	8	27
R-77	2	2	3	7	3	2	3	8	3	2	5	2	3	3	8	28
R-78	3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	5	2	3	3	8	30
R-79	3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	5	2	3	3	8	30

No. Res	MENUNJUKKAN MINAT BELAJAR				LEBIH SENANG BEKERJA MANDIRI				TIDAK MUDAH MELEPAS HAL YANG DIYAKINI			DAPAT MEMPERTAHANKAN JAWABANNYA				JUMLAH
	P31	P32	P33	Σ	P34	P35	P36	Σ	P37	P38	Σ	P39	P40	P41	Σ	
R-80	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	36
R-81	4	4	4	12	4	4	3	11	4	4	8	3	4	4	11	42
R-82	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	8	3	3	3	9	39
R-83	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	9	36
R-84	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	44
R-85	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-86	4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	7	4	3	4	11	39
R-87	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	6	3	4	4	11	39
R-88	3	3	4	10	3	2	3	8	2	3	5	3	3	3	9	32
R-89	4	4	3	11	4	2	3	9	3	3	6	3	4	4	11	37
R-90	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	8	1	1	2	3	33
R-91	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	7	3	4	3	10	39
Σ	280	306	300	886	314	269	272	851	277	271	548	268	291	281	840	3125
Nilai Max	1092				1092				728			1092				4004
%	81,13%				77,93%				75,27%			76,92%				78,05%
Krit	SB				B				B			B				B

TABULASI DATA PENELITIAN VARIABEL KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (Y)																
No. Res	KEMAMPUAN BERTANYA DIKELAS				KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT DAN JAWABAN				TERLIBAT DALAM PEMECAHAN MASALAH			TURUT SERTA DALAM DISKUSI				JUMLAH
	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	Σ	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	
R-1	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	6	3	4	4	11	38
R-2	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	34
R-3	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-4	4	4	4	12	4	3	3	10	4	3	7	3	3	4	10	39
R-5	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	5	3	2	2	7	28
R-6	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	5	3	2	2	7	28
R-7	4	4	3	11	2	2	3	7	3	3	6	4	4	3	11	35
R-8	2	3	2	7	3	2	3	8	4	2	6	3	2	2	7	28
R-9	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	6	4	3	4	11	38
R-10	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	7	3	3	4	10	39
R-11	2	3	3	8	3	3	2	8	2	3	5	2	3	3	8	29
R-12	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	4	4	3	11	34
R-13	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	6	4	3	3	10	39
R-14	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	12	43
R-15	3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	5	3	3	3	9	31
R-16	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-17	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-18	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-19	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-20	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33

No. Res	KEMAMPUAN BERTANYA DIKELAS				KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT DAN JAWABAN				TERLIBAT DALAM PEMECAHAN MASALAH			TURUT SERTA DALAM DISKUSI				JUMLAH
	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	Σ	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	
R-21	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	2	3	8	31
R-22	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	6	3	3	3	9	34
R-23	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	6	3	2	3	8	30
R-24	2	3	2	7	3	2	2	7	3	3	6	3	2	2	7	27
R-25	4	3	4	11	3	3	2	8	3	3	6	3	3	3	9	34
R-26	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	7	3	4	4	11	42
R-27	3	4	4	11	3	2	3	8	3	3	6	4	3	3	10	35
R-28	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	8	4	4	3	11	39
R-29	3	4	4	11	3	2	3	8	3	3	6	3	2	2	7	32
R-30	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	6	3	4	4	11	38
R-31	4	2	3	9	2	3	3	8	3	4	7	3	2	3	8	32
R-32	3	3	4	10	4	2	3	9	3	4	7	4	4	4	12	38
R-33	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	6	4	3	3	10	39
R-34	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	34
R-35	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	7	3	3	3	9	35
R-36	3	4	4	11	3	3	3	9	4	2	6	3	3	3	9	35
R-37	3	4	3	10	3	2	2	7	3	3	6	4	4	4	12	35
R-38	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	3	3	3	9	34
R-39	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	8	3	4	4	11	42
R-40	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	34
R-41	3	4	4	11	2	3	3	8	4	3	7	3	4	4	11	37

No. Res	KEMAMPUAN BERTANYA DIKELAS				KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT DAN JAWABAN				TERLIBAT DALAM PEMECAHAN MASALAH			TURUT SERTA DALAM DISKUSI				JUMLAH
	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	Σ	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	
R-42	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	7	4	4	4	12	41
R-43	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	8	4	3	3	10	39
R-44	3	4	4	11	3	3	3	9	4	3	7	4	3	4	11	38
R-45	2	4	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	32
R-46	2	3	4	9	2	3	3	8	3	2	5	3	4	4	11	33
R-47	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	6	4	3	3	10	36
R-48	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	34
R-49	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	4	4	4	12	36
R-50	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	6	3	3	3	9	35
R-51	2	3	4	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-52	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	4	4	4	12	37
R-53	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	32
R-54	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	34
R-55	2	4	3	9	3	3	2	8	4	4	8	4	3	4	11	36
R-56	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-57	3	4	4	11	3	1	3	7	3	4	7	3	3	4	10	35
R-58	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	7	4	4	3	11	36
R-59	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	7	4	3	4	11	36
R-60	3	3	2	8	2	2	2	6	2	3	5	3	2	3	8	27
R-61	3	3	3	9	3	2	3	8	3	4	7	4	3	4	11	35
R-62	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	8	4	4	4	12	41

No. Res	KEMAMPUAN BERTANYA DIKELAS				KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT DAN JAWABAN				TERLIBAT DALAM PEMECAHAN MASALAH			TURUT SERTA DALAM DISKUSI				JUMLAH
	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	Σ	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	
R-63	A	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	31
R-64	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	6	3	4	4	11	37
R-65	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	4	4	11	36
R-66	3	3	3	9	3	2	3	8	3	4	7	4	3	4	11	35
R-67	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	4	3	4	11	35
R-68	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	33
R-69	2	4	3	9	3	4	2	9	3	2	5	4	3	2	9	32
R-70	3	4	4	11	3	4	3	10	3	4	7	3	3	3	9	37
R-71	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	32
R-72	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	32
R-73	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	6	4	3	3	10	35
R-74	4	4	3	11	3	3	4	10	4	4	8	4	3	3	10	39
R-75	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	2	8	31
R-76	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	32
R-77	3	3	3	9	2	2	3	7	3	3	6	3	3	3	9	31
R-78	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	32
R-79	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	3	3	3	9	32
R-80	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	34
R-81	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	7	4	4	4	12	39
R-82	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	6	4	3	4	11	37
R-83	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	4	3	3	10	35

No. Res	KEMAMPUAN BERTANYA DIKELAS				KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN PENDAPAT DAN JAWABAN				TERLIBAT DALAM PEMECAHAN MASALAH			TURUT SERTA DALAM DISKUSI				JUMLAH
	P42	P43	P44	Σ	P45	P46	P47	Σ	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	
R-84	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	7	4	4	4	12	42
R-85	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	6	4	4	4	12	39
R-86	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	8	3	4	3	10	39
R-87	3	4	3	10	3	3	4	10	4	4	8	4	4	3	11	39
R-88	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	6	3	2	2	7	29
R-89	2	4	3	9	3	4	2	9	3	2	5	4	4	2	10	33
R-90	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	8	4	4	4	12	43
R-91	3	4	4	11	3	4	3	10	4	4	8	3	3	3	9	38
Σ	276	307	311	894	277	258	280	815	291	287	578	306	289	294	889	3176

Lampiran 16 Tabel Deskriptif Persentase

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Cara Belajar (X_1)															
No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya			Membaca dan Membuat Catatan			Mengulangi Bahan Pelajaran			Konsentrasi			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-1	13	81.25	B	12	75	B	12	75	B	14	87.5	SB	51	75	B
R-2	13	81.25	B	12	75	B	12	75	B	12	75	B	49	72.06	B
R-3	13	81.25	B	12	75	B	12	75	B	10	62.5	B	47	69.12	B
R-4	13	81.25	B	11	68.75	B	15	93.75	SB	13	81.25	B	52	76.47	B
R-5	10	62.5	B	10	62.5	B	11	68.75	B	9	56.25	KB	40	58.82	KB
R-6	10	62.5	B	10	62.5	B	11	68.75	B	9	56.25	KB	40	58.82	KB
R-7	11	68.75	B	12	75	B	10	62.5	B	12	75	B	45	66.18	B
R-8	10	62.5	B	10	62.5	B	8	50	KB	12	75	B	40	58.82	KB
R-9	12	75	B	11	68.75	B	12	75	B	14	87.5	SB	49	72.06	B
R-10	11	68.75	B	11	68.75	B	14	87.5	SB	14	87.5	SB	50	73.53	B
R-11	11	68.75	B	9	56.25	KB	10	62.5	B	10	62.5	B	40	58.82	KB
R-12	11	68.75	B	11	68.75	B	11	68.75	B	10	62.5	B	43	63.24	B
R-13	15	93.75	SB	12	75	B	12	75	B	11	68.75	B	50	73.53	B
R-14	13	81.25	B	15	93.75	SB	16	100	SB	15	93.75	SB	59	86.76	SB
R-15	10	62.5	B	10	62.5	B	12	75	B	10	62.5	B	42	61.76	KB
R-16	10	62.5	B	12	75	B	12	75	B	10	62.5	B	44	64.71	B
R-17	12	75	B	11	68.75	B	10	62.5	B	11	68.75	B	44	64.71	B
R-18	13	81.25	B	11	68.75	B	10	62.5	B	10	62.5	B	44	64.71	B
R-19	11	68.75	B	12	75	B	10	62.5	B	11	68.75	B	44	64.71	B
R-20	12	75	B	10	62.5	B	10	62.5	B	12	75	B	44	64.71	B

No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya			Membaca dan Membuat Catatan			Mengulangi Bahan Pelajaran			Konsentrasi			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-21	12	75	B	11	68.75	B	10	62.5	B	9	56.25	KB	42	61.76	KB
R-22	10	62.5	B	11	68.75	B	11	68.75	B	13	81.25	B	45	66.18	B
R-23	12	75	B	10	62.5	B	10	62.5	B	9	56.25	KB	41	60.29	KB
R-24	10	62.5	B	10	62.5	B	9	56.25	KB	10	62.5	B	39	57.35	KB
R-25	12	75	B	12	75	B	11	68.75	B	10	62.5	B	45	66.18	B
R-26	15	93.75	SB	14	87.5	SB	15	93.75	SB	13	81.25	B	57	83.82	SB
R-27	12	75	B	13	81.25	B	10	62.5	B	10	62.5	B	45	66.18	B
R-28	15	93.75	SB	14	87.5	SB	13	81.25	B	13	81.25	B	55	80.88	B
R-29	12	75	B	13	81.25	B	9	56.25	KB	9	56.25	KB	43	63.24	B
R-30	13	81.25	B	14	87.5	SB	14	87.5	SB	13	81.25	B	54	79.41	B
R-31	12	75	B	9	56.25	KB	11	68.75	B	11	68.75	B	43	63.24	B
R-32	15	93.75	SB	14	87.5	SB	13	81.25	B	12	75	B	54	79.41	B
R-33	11	68.75	B	14	87.5	SB	15	93.75	SB	15	93.75	SB	55	80.88	B
R-34	14	87.5	B	11	68.75	B	11	68.75	B	9	56.25	KB	45	66.18	B
R-35	11	68.75	B	12	75	B	12	75	B	11	68.75	B	46	67.65	B
R-36	9	56.25	KB	13	81.25	B	12	75	B	12	75	B	46	67.65	B
R-37	11	68.75	B	11	68.75	B	11	68.75	B	13	81.25	B	46	67.65	B
R-38	11	68.75	B	11	68.75	B	13	81.25	B	10	62.5	B	45	66.18	B
R-39	14	87.5	SB	15	93.75	SB	14	87.5	SB	14	87.5	SB	57	83.82	SB
R-40	11	68.75	B	12	75	B	12	75	B	10	62.5	B	45	66.18	B
R-41	13	81.25	B	15	93.75	SB	13	81.25	B	12	75	B	53	77.94	B
R-42	15	93.75	SB	14	87.5	SB	15	93.75	SB	13	81.25	B	57	83.82	SB

No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya			Membaca dan Membuat Catatan			Mengulangi Bahan Pelajaran			Konsentrasi			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-43	12	75	B	14	87.5	SB	13	81.25	B	16	100	SB	55	80.88	B
R-44	12	75	B	16	100	SB	12	75	B	14	87.5	SB	54	79.41	B
R-45	11	68.75	B	11	68.75	SB	9	56.25	KB	12	75	B	43	63.24	B
R-46	11	68.75	B	10	62.5	B	12	75	B	11	68.75	B	44	64.71	B
R-47	11	68.75	B	12	75	B	11	68.75	B	13	81.25	B	47	69.12	B
R-48	13	81.25	B	9	56.25	KB	12	75	B	11	68.75	B	45	66.18	B
R-49	13	81.25	B	12	75	B	11	68.75	B	12	75	B	48	70.59	B
R-50	12	75	B	12	75	B	10	62.5	B	13	81.25	B	47	69.12	B
R-51	10	62.5	B	11	68.75	B	12	75	B	12	75	B	45	66.18	B
R-52	11	68.75	B	11	68.75	B	13	81.25	B	14	87.5	SB	49	72.06	B
R-53	12	75	B	10	62.5	B	11	68.75	B	10	62.5	B	43	63.24	B
R-54	12	75	B	11	68.75	B	12	75	B	10	62.5	B	45	66.18	B
R-55	9	56.25	KB	11	68.75	B	13	81.25	B	13	81.25	B	46	67.65	B
R-56	10	62.5	B	12	75	B	12	75	B	8	50	KB	42	61.76	KB
R-57	11	68.75	B	13	81.25	B	9	56.25	KB	13	81.25	B	46	67.65	B
R-58	11	68.75	B	13	81.25	B	12	75	B	11	68.75	B	47	69.12	B
R-59	13	81.25	B	13	81.25	B	15	93.75	SB	16	100	SB	57	83.82	SB
R-60	8	50	KB	9	56.25	KB	11	68.75	B	10	62.5	B	38	55.88	KB
R-61	11	68.75	B	13	81.25	B	11	68.75	B	11	68.75	B	46	67.65	B
R-62	15	93.75	SB	15	93.75	SB	14	87.5	SB	14	87.5	SB	58	85.29	SB
R-63	10	62.5	B	10	62.5	B	11	68.75	B	9	56.25	KB	40	58.82	KB
R-64	11	68.75	B	13	81.25	B	12	75	B	13	81.25	B	49	72.06	B

No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya			Membaca dan Membuat Catatan			Mengulangi Bahan Pelajaran			Konsentrasi			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-65	10	62.5	B	12	75	B	13	81.25	B	13	81.25	B	48	70.59	B
R-66	11	68.75	B	13	81.25	B	12	75	B	11	68.75	B	47	69.12	B
R-67	12	75	B	11	68.75	B	12	75	B	12	75	B	47	69.12	B
R-68	12	75	B	11	68.75	B	9	56.25	KB	10	62.5	B	42	61.76	KB
R-69	12	75	B	10	62.5	B	9	56.25	KB	10	62.5	B	41	60.29	KB
R-70	11	68.75	B	10	62.5	B	13	81.25	B	15	93.75	SB	49	72.06	B
R-71	12	75	B	10	62.5	B	9	56.25	KB	10	62.5	B	41	60.29	KB
R-72	6	37.5	TB	12	75	B	12	75	B	11	68.75	B	41	60.29	KB
R-73	13	81.25	B	11	68.75	B	10	62.5	B	13	81.25	B	47	69.12	B
R-74	13	81.25	B	15	93.75	SB	14	87.5	SB	14	87.5	SB	56	82.35	SB
R-75	10	62.5	B	12	75	B	9	56.25	KB	9	56.25	KB	40	58.82	KB
R-76	11	68.75	B	9	56.25	KB	10	62.5	B	11	68.75	B	41	60.29	KB
R-77	8	50	KB	11	68.75	B	11	68.75	B	10	62.5	B	40	58.82	KB
R-78	10	62.5	B	10	62.5	B	11	68.75	B	10	62.5	B	41	60.29	KB
R-79	11	68.75	B	9	56.25	KB	9	56.25	KB	12	75	B	41	60.29	KB
R-80	11	68.75	B	12	75	B	10	62.5	B	11	68.75	B	44	64.71	B
R-81	12	75	B	14	87.5	SB	16	100	SB	14	87.5	SB	56	82.35	SB
R-82	13	81.25	B	12	75	B	15	93.75	SB	14	87.5	SB	54	79.41	B
R-83	13	81.25	B	14	87.5	SB	13	81.25	B	12	75	B	52	76.47	B
R-84	14	87.5	SB	14	87.5	SB	15	93.75	S	16	100	SB	59	86.76	SB
R-85	15	93.75	SB	13	81.25	B	15	93.75	S	13	81.25	B	56	82.35	SB
R-86	14	87.5	SB	15	93.75	SB	14	87.5	S	13	81.25	B	56	82.35	SB

No. Res	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya			Membaca dan Membuat Catatan			Mengulangi Bahan Pelajaran			Konsentrasi			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-87	15	93.75	SB	13	81.25	B	13	81.25	B	15	93.75	SB	56	82.35	SB
R-88	11	68.75	B	8	50	KB	10	62.5	B	10	62.5	B	39	57.35	KB
R-89	12	75	B	11	68.75	B	9	56.25	KB	11	68.75	B	43	63.24	B
R-90	15	93.75	SB	16	100	SB	16	100	SB	15	93.75	SB	62	91.17	SB
R-91	13	81.25	B	12	75	B	15	93.75	SB	15	93.75	SB	55	80.88	B
Σ	1073	73.70	B	1078	74.03	B	1076	73.90	B	1076	73,90	B	4303	73,88	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Disiplin (X ₂)															
No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah			Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-1	8	66.67	B	17	85	SB	10	83.33	SB	12	100	B	47	83.93	SB
R-2	10	83.33	SB	14	70	B	9	75	B	9	75	B	42	75	B
R-3	8	66.67	B	15	75	B	8	66.67	B	8	66.67	B	39	69.64	B
R-4	11	91.67	SB	20	100	SB	12	100	SB	11	91.67	SB	54	96.43	SB
R-5	9	75	B	14	70	B	9	75	B	7	58.33	KB	39	69.64	B
R-6	9	75	B	14	70	B	9	75	B	7	58.33	KB	39	69.64	B
R-7	10	83.33	SB	19	95	SB	10	83.33	SB	8	66.67	B	47	83.93	SB
R-8	9	75	B	14	70	B	9	75	B	7	58.33	KB	39	69.64	B
R-9	11	91.67	SB	17	85	SB	10	83.33	SB	10	83.33	SB	48	85.71	SB
R-10	12	100	SB	16	80	B	10	83.33	SB	11	91.67	SB	49	87.5	SB
R-11	8	66.67	B	12	60	KB	9	75	B	8	66.67	B	37	66.07	B
R-12	11	91.67	SB	14	70	B	9	75	B	8	66.67	B	42	75	B
R-13	12	100	B	16	80	B	12	100	SB	10	83.33	SB	50	89.29	SB
R-14	12	100	B	19	95	SB	11	91.67	SB	11	91.67	SB	53	94.64	SB
R-15	9	75	B	13	65	B	8	66.67	B	9	75	B	39	69.64	B
R-16	10	83.33	SB	15	75	B	10	83.33	SB	10	83.33	SB	45	80.36	B
R-17	10	83.33	SB	16	80	B	10	83.33	SB	9	75	B	45	80.36	B
R-18	10	83.33	SB	17	85	SB	10	83.33	SB	9	75	B	46	82.14	SB
R-19	11	91.67	SB	17	85	SB	9	75	B	9	75	B	46	82.14	SB
R-20	10	83.33	SB	17	85	SB	10	83.33	SB	9	75	B	46	82.14	SB

No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah			Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-21	11	91.67	SB	15	75	B	8	66.67	B	8	66.67	B	42	75	B
R-22	12	100	SB	17	85	SB	10	83.33	SB	9	75	B	48	85.71	SB
R-23	11	91.67	SB	16	80	B	9	75	B	8	66.67	B	44	78.57	B
R-24	9	75	B	12	60	KB	7	58.33	KB	10	83.33	SB	38	67.86	B
R-25	10	83.33	SB	15	75	B	9	75	B	10	83.33	SB	44	78.57	B
R-26	11	91.67	SB	19	95	SB	11	91.67	SB	11	91.67	SB	52	92.86	SB
R-27	8	66.67	B	16	80	B	9	75	B	9	75	B	42	75	B
R-28	12	100	SB	20	100	SB	12	100	SB	12	100	SB	56	100	SB
R-29	11	91.67	SB	14	70	B	8	66.67	B	8	66.67	B	41	73.21	B
R-30	10	83.33	SB	17	85	SB	9	75	B	11	91.67	SB	47	83.93	SB
R-31	10	83.33	SB	13	65	B	9	75	B	8	66.67	B	40	71.43	B
R-32	10	83.33	SB	16	80	B	10	83.33	SB	10	83.33	SB	46	82.14	SB
R-33	11	91.67	SB	16	80	B	11	91.67	SB	11	91.67	SB	49	87.5	SB
R-34	9	75	B	18	90	SB	9	75	B	9	75	B	45	80.36	B
R-35	10	83.33	SB	16	80	B	10	83.33	SB	10	83.33	SB	46	82.14	SB
R-36	11	91.67	SB	16	80	B	9	75	B	10	83.33	SB	46	82.14	SB
R-37	10	83.33	SB	18	90	SB	10	83.33	SB	8	66.67	B	46	82.14	SB
R-38	12	100	SB	15	75	B	8	66.67	B	10	83.33	SB	45	80.36	B
R-39	12	100	SB	20	100	SB	12	100	SB	12	100	SB	56	100	SB
R-40	8	66.67	B	14	70	B	8	66.67	B	8	66.67	B	38	67.86	B
R-41	9	75	B	14	70	B	9	75	B	10	83.33	SB	42	75	B

No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah			Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-42	12	100	SB	19	95	SB	11	91.67	SB	10	83.33	SB	52	92.86	SB
R-43	12	100	SB	17	85	SB	11	91.67	SB	10	83.33	SB	50	89.29	SB
R-44	11	91.67	SB	17	85	SB	10	83.33	SB	11	91.67	SB	49	87.5	SB
R-45	11	91.67	SB	17	85	SB	9	75	B	7	58.33	KB	44	78.57	B
R-46	12	100	SB	16	80	B	9	75	B	8	66.67	B	45	80.36	B
R-47	11	91.67	SB	18	90	SB	9	75	B	10	83.33	SB	48	85.71	SB
R-48	10	83.33	SB	15	75	B	10	83.33	SB	10	83.33	SB	45	80.36	B
R-49	11	91.67	SB	19	95	SB	8	66.67	B	10	83.33	SB	48	85.71	SB
R-50	12	100	SB	18	90	SB	8	66.67	B	9	75	B	47	83.93	SB
R-51	9	75	B	16	80	B	9	75	B	9	75	B	43	76.79	B
R-52	10	83.33	SB	16	80	B	9	75	B	10	83.33	SB	45	80.36	B
R-53	10	83.33	SB	14	70	B	9	75	B	8	66.67	B	41	73.21	B
R-54	10	83.33	SB	16	80	B	8	66.67	B	9	75	B	43	76.79	B
R-55	10	83.33	SB	15	75	B	9	75	B	11	91.67	SB	45	80.36	B
R-56	9	75	B	14	70	B	8	66.67	B	9	75	B	40	71.43	B
R-57	11	91.67	SB	17	85	SB	8	66.67	B	7	58.33	KB	43	76.79	B
R-58	9	75	B	17	85	SB	9	75	B	9	75	B	44	78.57	B
R-59	11	91.67	SB	17	85	SB	8	66.67	B	8	66.67	B	44	78.57	B
R-60	10	83.33	SB	13	65	B	7	58.33	KB	7	58.33	KB	37	66.07	B
R-61	10	83.33	SB	15	75	B	9	75	B	9	75	B	43	76.79	B
R-62	11	91.67	SB	19	95	SB	11	91.67	SB	11	91.67	SB	52	92.86	SB

No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah			Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas- tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-63	10	83.33	SB	12	60	KB	8	66.67	B	9	75	B	39	69.64	B
R-64	11	91.67	SB	17	85	SB	9	75	B	9	75	B	46	82.14	SB
R-65	11	91.67	SB	16	80	B	10	83.33	SB	8	66.67	B	45	80.36	B
R-66	11	91.67	SB	15	75	B	9	75	B	9	75	B	44	78.57	B
R-67	9	75	B	16	80	B	8	66.67	B	11	91.67	SB	44	78.57	B
R-68	9	75	B	13	65	B	11	91.67	SB	8	66.67	B	41	73.21	B
R-69	10	83.33	SB	12	60	KB	9	75	B	9	75	B	40	71.43	B
R-70	11	91.67	SB	17	85	SB	9	75	B	9	75	B	46	82.14	SB
R-71	8	66.67	B	15	75	B	9	75	B	8	66.67	B	40	71.43	B
R-72	8	66.67	B	15	75	B	9	75	B	8	66.67	B	40	71.43	B
R-73	9	75	B	17	85	SB	9	75	B	10	83.33	SB	45	80.36	B
R-74	9	75	B	16	80	B	11	91.67	SB	11	91.67	SB	47	83.93	SB
R-75	9	75	B	15	75	B	8	66.67	B	7	58.33	KB	39	69.64	B
R-76	9	75	B	14	70	B	9	75	B	10	83.33	SB	42	75	B
R-77	9	75	B	14	70	B	7	58.33	KB	8	66.67	B	38	67.86	B
R-78	8	66.67	B	15	75	B	7	58.33	KB	9	75	B	39	69.64	B
R-79	8	66.67	B	14	70	B	8	66.67	B	9	75	B	39	69.64	B
R-80	10	83.33	SB	14	70	B	8	66.67	B	9	75	B	41	73.21	B
R-81	11	91.67	SB	20	100	SB	9	75	B	11	91.67	SB	51	91.07	SB
R-82	12	100	SB	18	90	SB	9	75	B	10	83.33	SB	49	87.5	SB
R-83	11	91.67	SB	17	85	SB	9	75	B	10	83.33	SB	47	83.93	SB

No. Res	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah			Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas			Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-84	12	100	SB	20	100	SB	12	100	SB	11	91.67	SB	55	98.21	SB
R-85	12	100	SB	17	85	SB	11	91.67	SB	9	75	B	49	87.5	SB
R-86	12	100	SB	18	90	SB	10	83.33	SB	9	75	B	49	87.5	SB
R-87	12	100	SB	19	95	SB	9	75	B	9	75	B	49	87.5	SB
R-88	9	75	B	14	70	B	7	58.33	KB	8	66.67	B	38	67.86	B
R-89	10	83.33	SB	14	70	B	8	66.67	B	9	75	B	41	73.21	B
R-90	12	100	SB	20	100	SB	12	100	SB	12	100	SB	56	100	SB
R-91	11	91.67	SB	17	85	SB	9	75	B	9	75	B	46	82.14	SB
Σ	932	85.35	SB	1459	80,16	B	843	77,19	B	844	77,29	B	4078	80,02	B

Deskriptif Persentase Per Indikator Variabel Motivasi (X ₃)															
No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini			Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-1	10	83.33	SB	10	83.33	SB	7	87.5	SB	9	75	B	36	81.82	SB
R-2	10	83.33	SB	8	66.67	B	6	75	B	8	66.67	B	32	72.73	B
R-3	7	58.33	KB	9	75	B	6	75	B	9	75	B	31	70.45	B
R-4	9	75	B	11	91.67	SB	7	87.5	SB	11	91.67	SB	38	86.36	SB
R-5	8	66.67	B	8	66.67	B	5	62.5	B	8	66.67	B	29	65.91	B
R-6	8	66.67	B	8	66.67	B	5	62.5	B	8	66.67	B	29	65.91	B
R-7	11	91.67	SB	9	75	B	4	50	KB	9	75	B	33	75	B
R-8	7	58.33	KB	8	66.67	B	4	50	KB	7	58.33	KB	26	59.09	KB
R-9	11	91.67	SB	11	91.67	SB	5	62.5	B	10	83.33	SB	37	84.09	SB
R-10	11	91.67	SB	11	91.67	SB	5	62.5	B	11	91.67	SB	38	86.36	SB
R-11	8	66.67	B	9	75	B	4	50	KB	9	75	B	30	68.18	B
R-12	10	83.33	SB	8	66.67	B	7	87.5	SB	8	66.67	B	33	75	B
R-13	11	91.67	SB	11	91.67	SB	7	87.5	SB	11	91.67	SB	40	90.91	SB
R-14	12	100	SB	12	100	SB	8	100	SB	12	100	SB	44	100	SB
R-15	10	83.33	SB	8	66.67	B	6	75	B	8	66.67	B	32	72.73	B
R-16	9	75	B	11	91.67	SB	5	62.5	B	10	83.33	SB	35	79.55	B
R-17	12	100	SB	9	75	B	6	75	B	8	66.67	B	35	79.55	B
R-18	10	83.33	SB	9	75	B	6	75	B	10	83.33	SB	35	79.55	B
R-19	9	75	B	9	75	B	6	75	B	11	91.67	SB	35	79.55	B
R-20	10	83.33	SB	9	75	B	6	75	B	10	83.33	SB	35	79.55	B

No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini			Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-21	8	66.67	B	8	66.67	B	4	50	KB	8	66.67	B	28	63.64	B
R-22	10	83.33	SB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	35	79.55	B
R-23	9	75	B	7	58.33	KB	5	62.5	B	8	66.67	B	29	65.91	B
R-24	9	75	B	7	58.33	KB	6	75	B	8	66.67	B	30	68.18	B
R-25	10	83.33	SB	10	83.33	SB	7	87.5	SB	9	75	B	36	81.82	SB
R-26	12	100	SB	12	100	SB	8	100	SB	12	100	SB	44	100	SB
R-27	11	91.67	SB	11	91.67	SB	5	62.5	B	10	83.33	SB	37	84.09	SB
R-28	11	91.67	SB	12	100	SB	7	87.5	SB	12	100	SB	42	95.45	SB
R-29	10	83.33	SB	6	50	KB	3	37.5	TB	8	66.67	B	27	61.36	KB
R-30	8	66.67	B	8	66.67	B	6	75	B	10	83.33	SB	32	72.73	B
R-31	11	91.67	SB	9	75	B	6	75	B	9	75	B	35	79.55	B
R-32	11	91.67	SB	9	75	B	8	100	SB	11	91.67	SB	39	88.64	SB
R-33	11	91.67	SB	11	91.67	SB	6	75	B	9	75	B	37	84.09	SB
R-34	10	83.33	SB	10	83.33	SB	7	87.5	SB	7	58.33	KB	34	77.27	B
R-35	10	83.33	SB	10	83.33	SB	6	75	B	8	66.67	B	34	77.27	B
R-36	11	91.67	SB	8	66.67	B	4	50	KB	9	75	B	32	72.73	B
R-37	9	75	B	10	83.33	SB	6	75	B	11	91.67	SB	36	81.82	SB
R-38	8	66.67	B	9	75	B	6	75	B	9	75	B	32	72.73	B
R-39	10	83.33	SB	9	75	B	6	75	B	10	83.33	SB	35	79.55	B
R-40	12	100	SB	9	75	B	6	75	B	10	83.33	SB	37	84.09	SB
R-41	12	100	SB	10	83.33	SB	8	100	SB	9	75	B	39	88.64	SB

No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini			Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-42	11	91.67	SB	11	91.67	SB	7	87.5	SB	11	91.67	SB	40	90.91	SB
R-43	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	11	91.67	SB	38	86.36	SB
R-44	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	10	83.33	SB	37	84.09	SB
R-45	8	66.67	B	7	58.33	KB	5	62.5	B	9	75	B	29	65.91	B
R-46	7	58.33	KB	9	75	B	5	62.5	B	10	83.33	SB	31	70.45	B
R-47	7	58.33	KB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	32	72.73	B
R-48	7	58.33	KB	8	66.67	B	5	62.5	B	7	58.33	KB	27	61.36	KB
R-49	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	36	81.82	SB
R-50	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	36	81.82	SB
R-51	9	75	B	9	75	B	6	75	B	8	66.67	B	32	72.73	B
R-52	9	75	B	10	83.33	SB	7	87.5	SB	10	83.33	SB	36	81.82	SB
R-53	9	75	B	9	75	B	6	75	B	8	66.67	B	32	72.73	B
R-54	8	66.67	B	8	66.67	B	6	75	B	10	83.33	SB	32	72.73	B
R-55	10	83.33	SB	8	66.67	B	6	75	B	9	75	B	33	75	B
R-56	7	58.33	KB	9	75	B	6	75	B	9	75	B	31	70.45	B
R-57	5	41.67	TB	9	75	B	6	75	B	10	83.33	SB	30	68.18	B
R-58	10	83.33	SB	8	66.67	B	5	62.5	B	9	75	B	32	72.73	B
R-59	12	100	SB	10	83.33	SB	6	75	B	11	91.67	SB	39	88.64	SB
R-60	9	75	B	9	75	B	5	62.5	B	8	66.67	B	31	70.45	B
R-61	8	66.67	B	8	66.67	B	6	75	B	7	58.33	KB	29	65.91	B
R-62	12	100	SB	11	91.67	SB	7	87.5	SB	12	100	SB	42	95.45	SB

No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini			Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-63	9	75	B	8	66.67	B	6	75	B	8	66.67	B	31	70.45	B
R-64	11	91.67	SB	11	91.67	SB	7	87.5	SB	11	91.67	SB	40	90.91	SB
R-65	8	66.67	B	9	75	B	8	100	SB	9	75	B	34	77.27	B
R-66	8	66.67	B	8	66.67	B	6	75	B	7	58.33	KB	29	65.91	B
R-67	8	66.67	B	10	83.33	SB	7	87.5	SB	9	75	B	34	77.27	B
R-68	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	36	81.82	SB
R-69	11	91.67	SB	11	91.67	SB	6	75	B	11	91.67	SB	39	88.64	SB
R-70	12	100	SB	10	83.33	SB	6	75	B	10	83.33	SB	38	86.36	SB
R-71	7	58.33	KB	9	75	B	5	62.5	B	8	66.67	B	29	65.91	B
R-72	8	66.67	B	9	75	B	5	62.5	B	8	66.67	B	30	68.18	B
R-73	11	91.67	SB	11	91.67	SB	6	75	B	7	58.33	KB	35	79.55	B
R-74	11	91.67	SB	10	83.33	SB	8	100	SB	10	83.33	SB	39	88.64	SB
R-75	8	66.67	B	7	58.33	KB	6	75	B	8	66.67	B	29	65.91	B
R-76	7	58.33	KB	7	58.33	KB	5	62.5	B	8	66.67	B	27	61.36	KB
R-77	7	58.33	KB	8	66.67	B	5	62.5	B	8	66.67	B	28	63.64	B
R-78	9	75	B	8	66.67	B	5	62.5	B	8	66.67	B	30	68.18	B
R-79	9	75	B	8	66.67	B	5	62.5	B	8	66.67	B	30	68.18	B
R-80	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	36	81.82	SB
R-81	12	100	SB	11	91.67	SB	8	100	SB	11	91.67	SB	42	95.45	SB
R-82	12	100	SB	10	83.33	SB	8	100	SB	9	75	B	39	88.64	SB
R-83	11	91.67	SB	10	83.33	SB	6	75	B	9	75	B	36	81.82	SB

No. Res	Menunjukkan Minat Belajar			Lebih Senang Bekerja Mandiri			Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini			Dapat Mempertahankan Pendapatnya			Skor Total		
	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
R-84	12	100	SB	12	100	SB	8	100	SB	12	100	SB	44	100	SB
R-85	9	75	B	9	75	B	6	75	B	9	75	B	33	75	B
R-86	11	91.67	SB	10	83.33	SB	7	87.5	SB	11	91.67	SB	39	88.64	SB
R-87	12	100	SB	10	83.33	SB	6	75	B	11	91.67	SB	39	88.64	SB
R-88	10	83.33	SB	8	66.67	B	5	62.5	B	9	75	B	32	72.73	B
R-89	11	91.67	SB	9	75	B	6	75	B	11	91.67	SB	37	84.09	SB
R-90	10	83.33	SB	12	100	SB	8	100	SB	3	25	TB	33	75	B
R-91	12	100	SB	10	83.33	SB	7	87.5	SB	10	83.33	SB	39	88.63	SB
Σ	886	81,13	SB	851	77,93	B	548	75,27	B	840	76,92	B	3125	78,05	B

Lampiran 17 Tabel Distribusi Persentase

1. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabel Cara Belajar (X_1)

Kriteria	Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya		Membaca dan Membuat Catatan		Mengulangi Bahan Pelajaran		Konsentrasi	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	12	13,18	19	20,87	18	19,78	19	20,87
Baik	74	81,31	65	71,42	62	68,13	63	69,23
Tidak Baik	4	4,39	7	7,69	11	12,08	9	9,89
Sangat Tidak Baik	1	1,09	0	0	0	0	0	0
Jumlah	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

2. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabel Disiplin (X_2)

Kriteria	Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah		Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Sekolah		Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-tugas		Ketaatan Terhadap Kegiatan Belajar di Rumah	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	62	68,13	38	41,75	31	34,06	36	39,56
Baik	29	31,86	49	53,84	55	60,43	48	52,74
Tidak Baik	0	0	4	4,39	5	5,49	7	7,69
Sangat Tidak Baik	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

3. Tabel Distribusi Persentase Per Indikator Variabel Motivasi (X₃)

Kriteria	Menunjukkan Minat Belajar		Lebih Senang Bekerja Mandiri		Tidak Mudah Melepas Hal Yang Diyakini		Dapat Mempertahankan Pendapatnya	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Sangat Baik	53	58,24	42	46,15	24	26,37	36	39,56
Baik	28	30,76	43	47,25	61	67,03	48	52,74
Tidak Baik	9	9,89	6	6,59	5	5,49	6	6,59
Sangat Tidak Baik	1	1,09	0	0	1	1,09	1	1,09
Jumlah	91	100%	91	100%	91	100%	91	100%

Lampiran 18 Regresi Linier Berganda

1. Tabulasi Regresi Linier Berganda

Tabulasi Regresi Linier Berganda				
No. Responden	X1	X2	X3	Y
R-1	51	47	36	38
R-2	49	42	32	34
R-3	47	39	31	33
R-4	52	54	38	39
R-5	40	39	29	28
R-6	40	39	29	28
R-7	45	47	33	35
R-8	40	39	26	28
R-9	49	48	37	38
R-10	50	49	38	39
R-11	40	37	30	29
R-12	43	42	33	34
R-13	50	50	40	39
R-14	59	53	44	43
R-15	42	39	32	31
R-16	44	45	35	33
R-17	44	45	35	33
R-18	44	46	35	33
R-19	44	46	35	33
R-20	44	46	35	33
R-21	42	42	28	31
R-22	45	48	35	34
R-23	41	44	29	30
R-24	39	38	30	27
R-25	45	44	36	34
R-26	57	52	44	42
R-27	45	42	37	35
R-28	55	56	42	39
R-29	43	41	27	32
R-30	54	47	32	38
R-31	43	40	35	32

No. Res	X₁	X₂	X₃	Y
R-32	54	46	39	38
R-33	55	49	37	39
R-34	45	45	34	34
R-35	46	46	34	35
R-36	46	46	32	35
R-37	46	46	36	35
R-38	45	45	32	34
R-39	57	56	35	42
R-40	45	38	37	34
R-41	53	42	39	37
R-42	57	52	40	41
R-43	55	50	38	39
R-44	54	49	37	38
R-45	43	44	29	32
R-46	44	45	31	33
R-47	47	48	32	36
R-48	45	45	27	34
R-49	48	48	36	36
R-50	47	47	36	35
R-51	45	43	32	33
R-52	49	45	36	37
R-53	43	41	32	32
R-54	45	43	32	34
R-55	46	45	33	36
R-56	42	40	31	33
R-57	46	43	30	35
R-58	47	44	32	36
R-59	57	44	39	36
R-60	38	37	31	27
R-61	46	43	29	35
R-62	58	52	42	41
R-63	40	39	31	31
R-64	49	46	40	37
R-65	48	45	34	36
R-66	47	44	29	35

No. Res	X ₁	X ₂	X ₃	Y
R-67	47	44	34	35
R-68	42	41	36	33
R-69	41	40	39	32
R-70	49	46	38	37
R-71	41	40	29	32
R-72	41	40	30	32
R-73	47	45	35	35
R-74	56	47	39	39
R-75	40	39	29	31
R-76	41	42	27	32
R-77	40	38	28	31
R-78	41	39	30	32
R-79	41	39	30	32
R-80	44	41	36	34
R-81	56	51	42	39
R-82	54	49	39	37
R-83	52	47	36	35
R-84	59	55	44	42
R-85	56	49	33	39
R-86	56	49	39	39
R-87	56	49	39	39
R-88	39	38	32	29
R-89	43	41	37	33
R-90	62	56	33	43
R-91	55	46	39	38

2. Output Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.545	1.183		2.997	.004
Cara Belajar	.372	.041	.602	8.986	.000
Disiplin	.242	.048	.309	5.079	.000
Motivasi	.084	.040	.099	2.095	.039

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 19 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1089.267	3	363.089	290.224	.000 ^a
	Residual	108.843	87	1.251		
	Total	1198.110	90			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.545	1.183		2.997	.004
	Cara Belajar	.372	.041	.602	8.986	.000
	Disiplin	.242	.048	.309	5.079	.000
	Motivasi	.084	.040	.099	2.095	.039

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.953 ^a	.909	.906	1.119	.909	290.224	3	87	.000	1.311

a. Predictors: (Constant), X3, X2,

X1

b. Dependent Variable: Y

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics					
		B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.545	1.183		2.997	.004							
	X1	.372	.041	.602	8.986	.000	.935	.694	.290	.233	4.298		
	X2	.242	.048	.309	5.079	.000	.883	.478	.164	.282	3.546		
	X3	.084	.040	.099	2.095	.039	.739	.219	.068	.466	2.145		

a. Dependent

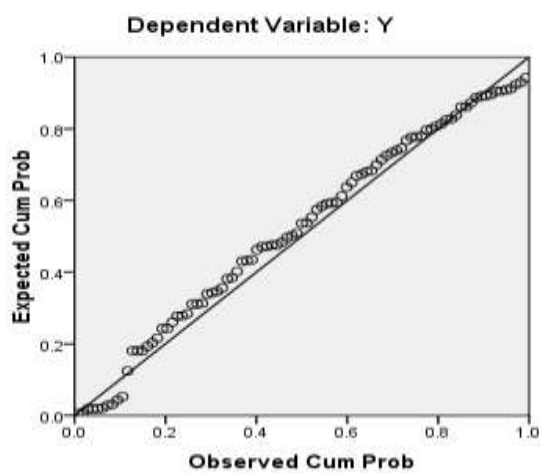
Variable: Y

Lampiran 20 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Grafik Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	34.90
	Std. Deviation	3.649
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	34.90
	Std. Deviation	3.649
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.998
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan * CaraBelajar	Between Groups	(Combined)	1116.927	22	50.769	42.525	.000
		Linearity	1048.123	1	1048.123	877.918	.000
		Deviation from Linearity	68.804	21	3.276	2.744	.001
	Within Groups		81.183	68	1.194		
	Total		1198.110	90			
Keaktifan * Disiplin	Between Groups	(Combined)	986.673	19	51.930	17.438	.000
		Linearity	933.756	1	933.756	313.554	.000
		Deviation from Linearity	52.917	18	2.940	.987	.484
	Within Groups		211.437	71	2.978		
	Total		1198.110	90			
Keaktifan * Motivasi	Between Groups	(Combined)	780.865	16	48.804	8.656	.000
		Linearity	654.164	1	654.164	116.019	.000
		Deviation from Linearity	126.701	15	8.447	1.498	.128
	Within Groups		417.245	74	5.638		
	Total		1198.110	90			

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

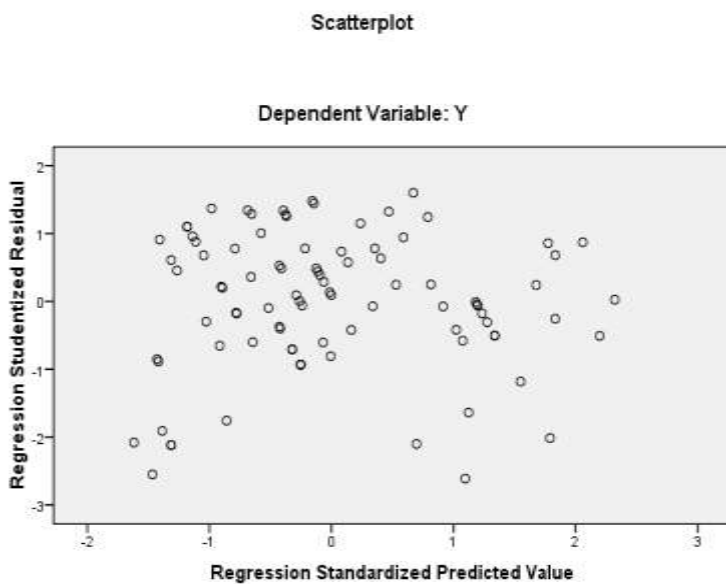
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics				
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	3.545	1.183					2.997	.004		
X1	.372	.041	.602	8.986	.000	.935	.694	.290	.233	4.298	
X2	.242	.048	.309	5.079	.000	.883	.478	.164	.282	3.546	
X3	.084	.040	.099	2.095	.039	.739	.219	.068	.466	2.145	

a. Dependent

Variable: Y

4. Heteroskedastisitas

a. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.197	.700		3.137	.002
Cara Belajar	-.020	.025	-.173	-.801	.425
Disiplin	-.017	.028	-.121	-.614	.540
Motivasi	.011	.024	.070	.460	.647

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 21 Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 189 /UN37.L7/PP/2015
Hal : **Ijin Observasi**

..... Januari 2015

Yth. Kepala SMK N 3 Jepara
Jl. KS Tubun No. 3
Jepara

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nuryati
N I M : 710 1411160
Jur./Konsentrasi : Pend.Ekonomi/Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan melakukan observasi pada kelas Administrasi Perkantoran untuk keperluan penulisan skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Februari 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik



Drs. Alex Yanto, MBA, PhD.
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan

Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1630/UN37.1.7/PP/2015

27 Mei 2015

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Jepara
Jl. K.S. Tubun No. 3 Jepara

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Nuryati.
NIM : 710 141 1160
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Adm. Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan Judul/Tema " Pengaruh Cara Belajar, Disiplin dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Keasipan di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015)", Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi dengan alokasi waktu bulan Mei 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Ketua Dekan Bidang Akademik.

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 23 Surat Keterangan Telah Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS SMK NEGERI 3 JEPARA</p> <p>Jl. KS. Tubun No.3 Jepara 59419, Telp. (0291) 591188, Fax (0291) 591188 Web site http://www.smkn3jepara.sch.id, e-mail : smkn03_jepara@yahoo.com</p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4 / 0377

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 3 Jepara, menerangkan bahwa :

NAMA	: NURYATI
NIM	: 710 141 1160
UNIVERSITAS	: UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS	: FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN/KONSENTRASI	: Pend. Ekonomi / Pend. Adm. Perkantoran

Tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian di SMK Negeri 3 Jepara dengan judul *"Pengaruh Cara Belajar, Disiplin dan Motivasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Mata Diklat Kearsipan di SMK Negeri 3 Jepara Tahun Ajaran 2014/2015"* pada bulan Mei 2015 s.d selesai dengan sikap yang baik, loyalitas dan dedikasi yang tinggi.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 10 Juni 2015
Kepala SMK Negeri 3 Jepara



Drs. H. ASYHARI, MM
NIP. 19570501 198212 1 001